3. Nama Dokumen : Data pelanggan

   Fungsi : Untuk mengetahui pelanggan mana saja yang sedang menyewa fil m

   Item Data : nama, tanggal_daftar, judul film, user_name, kota, no_fax, kategori film.

   Jumlah : Setiap hari

4. Nama dokumen : Data jenis film

   Fungsi : memeriksa film apa saja yang keluar

   Item Data : jenis film, kd barang, kd barcode, kd jenis, kategori film

   Jumlah : setiap hari

5. Nama Dokumen : Laporan film yang ada di ULTRA DISC

   Fungsi : untuk mengecek persediaan film yang akan di sewa oleh konsumen

   Item Data : no, id film, judul film, kd barang, jenis film, kategori film dan Keterangan, stock

   Jumlah : setiap 1 bulan sekali

6. Nama Dokumen : Laporan propinsi/kota

   Fungsi : untuk mengetahui propinsi/kota mana saja yang menyewa film

   Item Data : nama propinsi, daftar propinsi, user id, password

   Jumlah : setiap 1 bulan sekali

7. Nama Dokumen : Laporan per periode

Fungsi : untuk mengetahui laporan pemasukan dan pengeluaran film.

Item Data : kd barang, kd barcode, kd jenis, jenis film, no id, kategori film, ju dul film, keterangan, tanggal_awal, tanggal_akhir

Jumlah : 1 bulan sekali

8. Nama dokumen : Laporan pelanggan

Fungsi : untuk memeriksa apakah pelanggan itu sudah menjadi member at au belum

Item data : nama, alamat, user_id, tanggal_daftar, aktifasi

Jumlah : setiap hari

9. Nama dokumen : Atur data propinsi

Fungsi : untuk mengatur data data film yang sedang keluar.

Item data : kode, nama propinsi, ongkos kirim, tanggal

Jumlah : setiap hari

10. Nama dokumen : Cek pelanggan transfer

Fungsi : Mengecek apakah pelanggan itu sudah transfer apa belum.

Item data : no_sewa, nama_lengkap, status bayar, u.t, oprasi

Jumlah : setiap melakukan transaksi

11. Nama Dokumen :Laporan Pelanggan Pesan (Laporan Baru Pesan Belum Bayar)

Fungsi : untuk mengetahui pelanggan yang sudah PESAN film, tapi belum melakukan pembayaran / Transfer.

Item data : no, no_sewa, nama_lengkap, Oprasi

Jumlah : setiap melakukan PESAN Film

12. Nama Dokumen :Laporan Pelanggan TRANSFER (Laporan Sudah Bayar Belum Teririm)

    Fungsi :untuk mengetahui laporan pelanggan yang sudah transfer dan melakukan pembayaran, tapi film tersebut belum terkirim.

    Item Data :no, no_sewa, nama_lengkap, operasi

    Jumlah : setiap saat pada waktu melakukan transfer pembayaran.

13. Nama Dokumen : Laporan Pelanggan SEWA (Laporan Yang sudah bayar dan di kirim filmnya

    Fungsi : untuk menampilkan laporan pelanggan yang sudah SEWA film

    Item Data : no, no_sewa, nama_lengkap, operasi

    Jumlah : setiap ada yang melakukan sewa film dan pembayaran

4. 1. 2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Berdasarkan metode analisis yang penulis ambil dan di gunakan, mak langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan kebutuhan dari pengguna dengan cara menganalisis sistem yang sedang berjalan, kemudian implementasi. Prosedur sistem penyewaan rental DVD/ VCD di ULTRA DISC dapat di uraikan sebagai berikut :

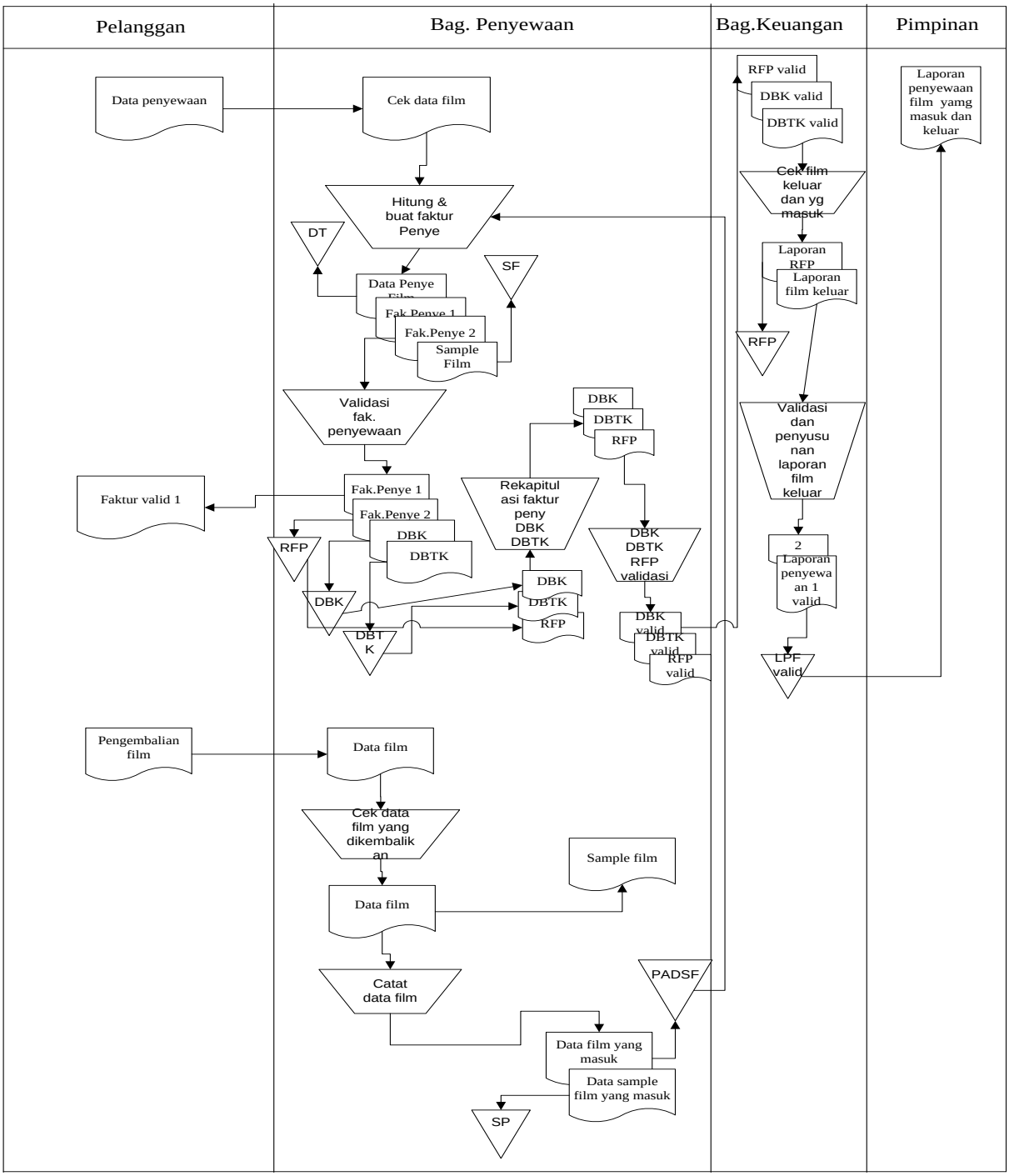
1) Pelanggan melakukan penyewaan film dengan cara melihat data film yang ada di Ultra Disc, lalu di cek data film yang akan disewa oleh bag. Penyewaan.
2) Sesudah di cek data film, lalu dilakukan hitung dan buat faktur penyewaan untuk film tersebut, sudah itu di buatkan dokumen data penyewaan film dan arsip DPF sebanyak 2 rangkap.

3) Sudah membuat faktur, lalu dibuatkan validasi faktur penyewaan untuk diberikan ke pelanggan. Data barang yang ada di Ultra Disc di jadikan arsip juga,untuk melihat data-data barang yang keluar masuk.apabila data barang tersebut sudah valid, maka data barang yang tadinya sudah jadi arsip akan balik lagi menjadi dokumen, karena akan di jadikan arsip sebanyak 2 rangkap.
4) Bagian penyewaan membuatkan dokumen data barang yaitu, (DBK), (DBTK), (RFP) untuk dilakukan pekapitulasi faktur penyewaan, bag penyewaan membuat dokumen data barang untuk di validasi, sudah dilakukan validasi bag penyewaan membuat dokumen data barang yang sudah valid, karena data barang tersebut sudah terjadi validasi
5) Setelah bag penyewaan membuat data_barang yang sudah valid, dan sebelum membuatan data_barang dilakukan terlebih dahulu cek film kluar
6) (LPF)laporan penyewaan film.melakukan validasi dengan penyusunan laporan film keluar untuk dijadikan dokumen validasi dan di buat laporan
7) (LPF)langsung diberikan ke pimpnan perusahhan yang penulis penelii
8) Pelanggan melakukan pengembalian film ke bag penyewaan
9) Bag penyewaan melakukan cek data film yang dikembalikan, lalu dibuat dokumen data film tersebut untuk membuat sample film
10) Bag penyewaan mencatat data film yang dikembalikan/yang masuk dan dijadikan dokumen data film yang masuk dan data sample film yang masuk. Data film yang masuk dijadikan arsip PADSF untuk dihitung dan buat fakturnya.

4. 1. 2. 1. Flow Map

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

Berikut ini *flowmap* prosedur sistem penyewaan yang sedang berjalan saat ini dilakukan ULTRA DISC :



Gambar 4.1 :Flow Map prosedur penyewaan film yang sedang berjalan di ULTRA DISC

“ KETERANGAN”

SF : Semlpe Film

PADSF : Penyimpanan Awal Data Stock Film

DBTK : Data Barang Tidak Keluar

DBK : Data Barang Keluar

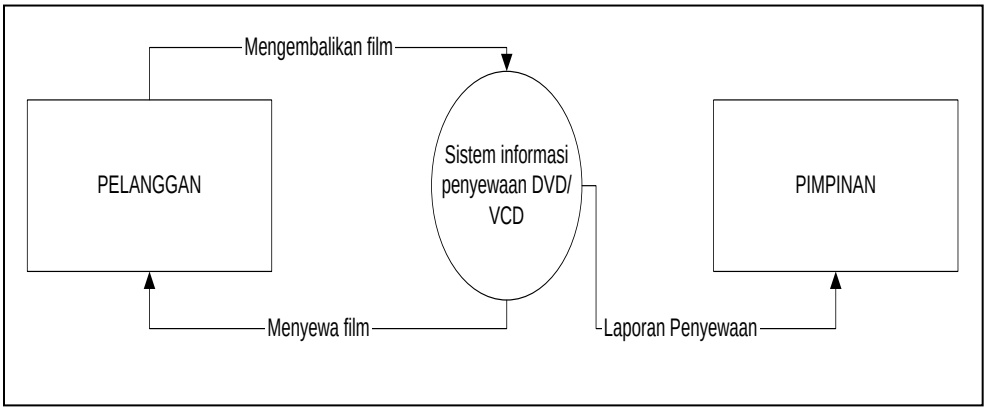
RFP : Rekapitulasi Faktur Penyewaan

DPF : Data Penyewaan Film

LPF : Laporan Penyewaan Film

4. 1. 2. 2 Diagram Kontek

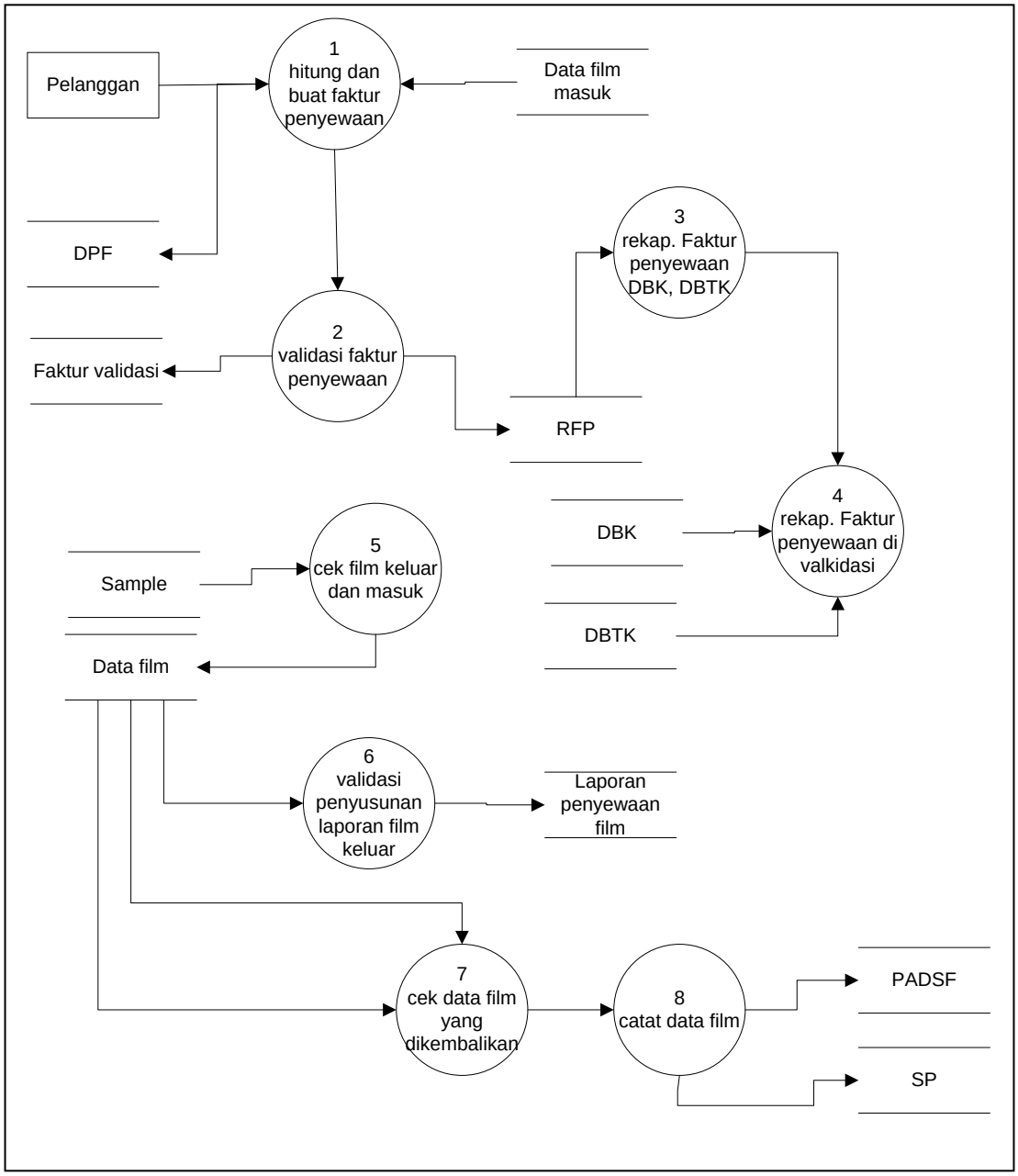
Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penyewaan DVD/VCD di ULTRA DISC yang sedang berjalan.



Gambar 4.2: Diagram Konteks yang sedang berjalan

4. 1. 2. 3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan pengembangan lebih lanjut tentang Diagram Konteks, berikut DFD yang sedang berjalan di ULTRA DISC



Gambar 4.3 : Data Flow Diagram (DFD) yang sedang berjalan

4. 1. 3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan, pada bagian penyewaan ternyata masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan – perbaikan guna memberikan solusi serta memperbaiki dan melengkapi sistem yang sedang berjalan. Karena sistem yang sedang berjalan masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga sering terjadi berbagai kendala diantaranya :

1. Kurang terkendalinya pada saat memeriksa film-film yang masuk, karena sering terjadi kerusakan atau film tidak komplit sesuai yang ada di bon penyewaan.
2. Kesulitan dalam pencarian film yang masuk dan keluar, sehingga menyebabkan keterlambatan dan memproses data-data filmnya.

Setelah melihat dan mengevaluasi ternyata ada beberapa kendala yang belum dapat diselesaikan secara keseluruhan, sehingga dibutuhkan sebuah perancangan sistem aplikasi baru yang diharapkan dapat membantu kegiatan dalam proses penyimpanan Film serta penyewaan film, dan akan menjadi alternatif dari sistem yang sedang berjalan tersebut.

4. 2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang sedang di buat oleh penulis, dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh penulis. Sesuai dengan metode pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan secara *terstruktur*, maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses berserta objeknya adalah dengan menggunakan *DFD*.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibuat dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi penyewaan DVD/VCD ini akan di uraikan sebagai berikut:

1. Mempermudah penyewaan dan pengembalian DVD/VCD
2. Agar mempermudah costumer menyewa DVD/VCD secara online
3. Untuk meningkatkan sistem informasi penyewaan rental DVD/VCD yang ada di ULTRA DISC
4. Untuk meningkatkan rasio penyewaan / promosi yang telah dilakukan oleh ULTRA DISC.

Adapun perancangan ini meliputi :

1. Flow Map
2. Diagram Kontek (Contexs Diagram)
3. DFD (Data Flow Diagram)
4. Kamus Data (Data Dictionary)
5. Normalisasi
6. ERD (Entity Relation Diagram.

4. 2. 2 Gambaran sistem yang disusulkan

Perancangan sistem informasi penyewaan rental DVD/VCD ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas untuk memberikan pelayanan bagi setiap *customer* yang ingin menyewa film dan menjadi member di

ULTRA DISC untuk dapat melakukan penyewaan tanpa harus ke tempatnya. Berada cukup dengan komputer atau alat lainnya yang sudah terhubung internet maka dapat melakukan penyewaan film dan mendaftar menjadi member dengan mengunjungi alamat website yang sudah disediakan.

Sedangkan untuk pegawai khususnya pada bagian penyewaan, tidak perlu sulit lagi untuk menunggu konsumen di tempat tersebut, cukup dengan cek di internet pada halaman *admin area*, maka akan segera di ketahui apakah ada yang mau menyewa film atau mendaftar menjadi member, hal ini akan membantu efektifitas waktu pekerja menjadi lebih cepat dan efisien.

4. 2. 3 Perancangan Prosedur Yang Di Usulkan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan serta mengevaluasinya, maka prosedur sistem penyewaan yang di usulkan berbasis web ini adalah sebagai berikut:

a. Prosedur jalanya penyewaan online.
    1. Pada aplikasi penyewaan ULTRA DISC, ada 2 tipe yaitu pengunjung biasa yang hanya bisa melihat-lihat saja, mendaftar sebagai member , pengunjung khusus member ULTRA DISC. Artinya, member inilah yang hanya bisa masuk ke dalam aplikasi tersebut.
    2. Dalam halaman pertama web, user bisa mendaftarkan diri sebagai member dengan cara klik menu pendaftaran, user juga dapat melihat film-film yang terbaru yang ada di ULTRA DISC, melihat rating film-film yang bagus dan mencari film-film yang diinginkan.

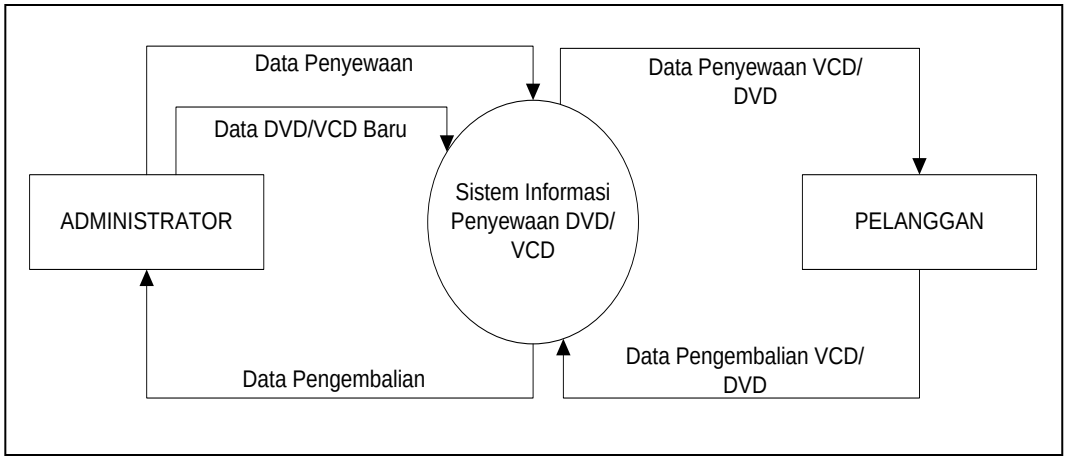
3. Jika penyewa sudah terdaftar menjadi member ULTRA DISC, maka member langsung memasukan user id dan password yang sudah di bikin oleh user.
4. Ketika sudah login, user bisa langsung memilih kategori-kategori film yang akan di sewa.
5. User tinggal pilih saja kategorinya, sesudah di pilih langsung memasukan film yang akan di sewa, nanti akan keluar form pemilihan judul-judul film sesuai dengan keinginan user, memilih jenis film dan judul film, memasukan berapa film yang akan di sewa dan berapa hari menyewanya.
6. Sesudah memilih film-film yang diinginkan, lalu user memasukan user id untuk mentrasfer pembayarannya dengan cara memasukan nama pengirim yang akan di kirim, lalu memasukan nama bank yang akan di pakai, memasukan tanggal bulan dan tahun.
7. Sudah itu memilih bank yang akan di pakai BNI atau BCA, lalu menekan tombol konfirmasi sesudah itu akan keluar nota, jumlah film yang di sewa, harga film sesuai jumlah yang di sewa dan biaya ongkos kirimnya.
8. Sesudah itu user memeriksa data transaksinya, apakah sudah masuk apa belum
9. Nanti akan keluar di laporan transaksi yang tadi dilakukan oleh user.
10. Dan apabila user ingin merubah alamat atau no telp, tinggal menekan tombol konfirmasi member.
11. Sesudah semuanya dilakukan, langkah selanjutnya user mengirim data yang telah di buat melalui FAX.

b. Prosedur yang dapat dilakukan oleh Administrator web.

1. Sebelum masuk ke Administrator, seorang adminisatrator harus memasukan nama user id dan password, jika dua-duanya benar maka akan masuk ke halaman Administrator.
2. Sesudah masuk ke halaman Admin, ada banyak pilihan, ada daftar pelanggan, jenis film, kategori film
3. Jadi administrator bisa memeriksa di daftar pelanggan apakah data yang dimasukan tadi ada atau tidak dan nanti akan keluar no id film atau no order pemesanan film dan bisa melihat secara detail data yang telah dimasukan.
4. Dan administrator bisa mengganti dan menambahkan kategori film yang tidak ada di webnya, tinggal menekan tombol jenis kategori film, lalu menulis kategori film yang diinginkanya, sudah itu menekan tombol konfirmasi, untuk di konfirmasi bahwa admin ingin merubah/menambahkan kategori film tersebut.
5. Dan apabila admin ingin mimilih jenis filmnya, bisa langsung menekan tombol jenis film. Nanti tinggal pilih saja mau DVD / VCD.
6. Selain itu admin bisa mencetak hasil laporan yang telah di masukan.

4.2.3.1 Diagram Kontek

Pembuatan suatu diagram konteks dari sistem pendekatan struktur ini menggambarkan sistem secara garis besar yang kemudian akan dipecah menjadi bagian-bagian lebih terperinci. Gambar berikut adalah



Gambar 4.4 : Diagram Konteks yang Diusulkan

Dalam gambar diagram konteks ini terdapat beberapa pihak yang terkait yang digambarkan secara umum, dimana yang terlibat secara langsung adalah pihak dari ULTRA DISC dan Konsumen, dimana pihak Rental berfungsi sebagai penyewaan DVD/VCD dan mengupdate film-film yang akan diinformasikan kepada pengunjung *website* atau konsumen. Sedangkan user atau member adalah orang yang benar-benar serius untuk melakukan transaksi pemesanan film yang ditawarkan di ULTRA DISC

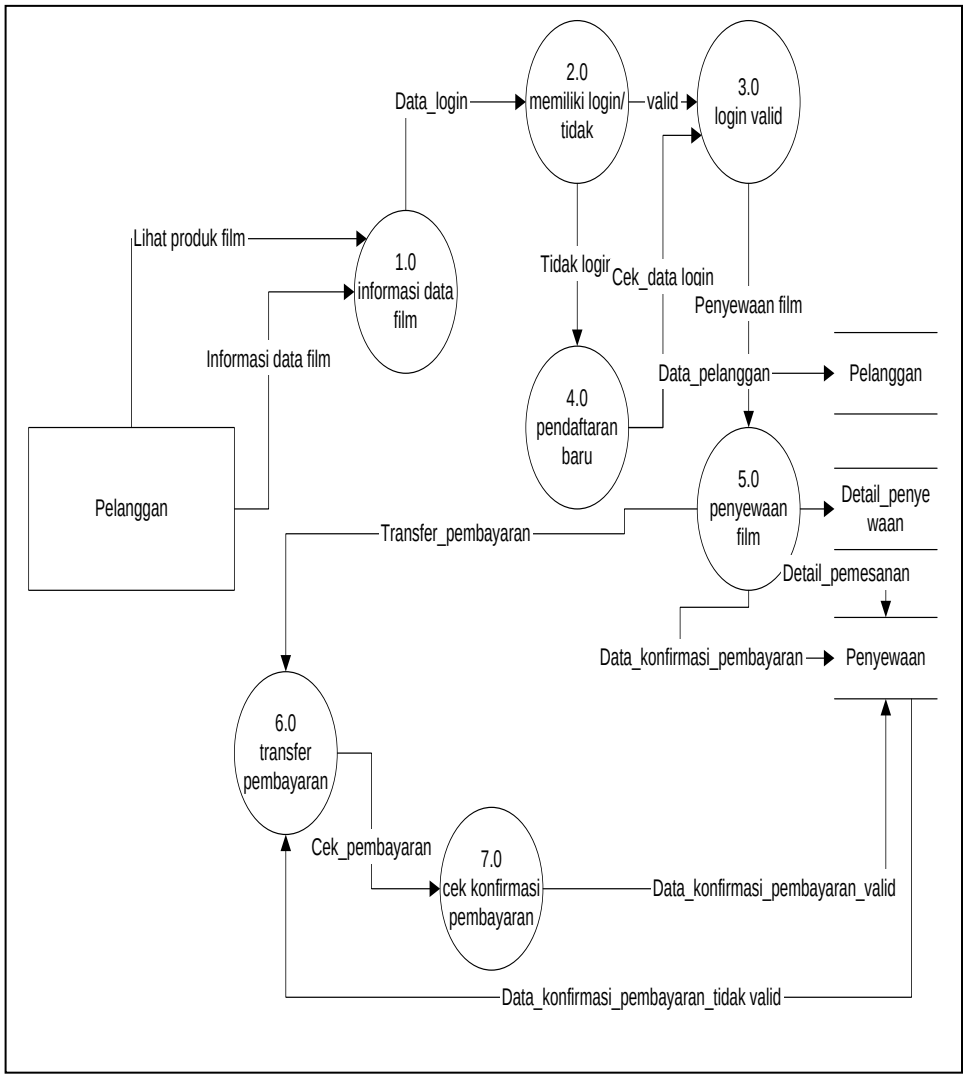
4.2.3.2. Data flow diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks.

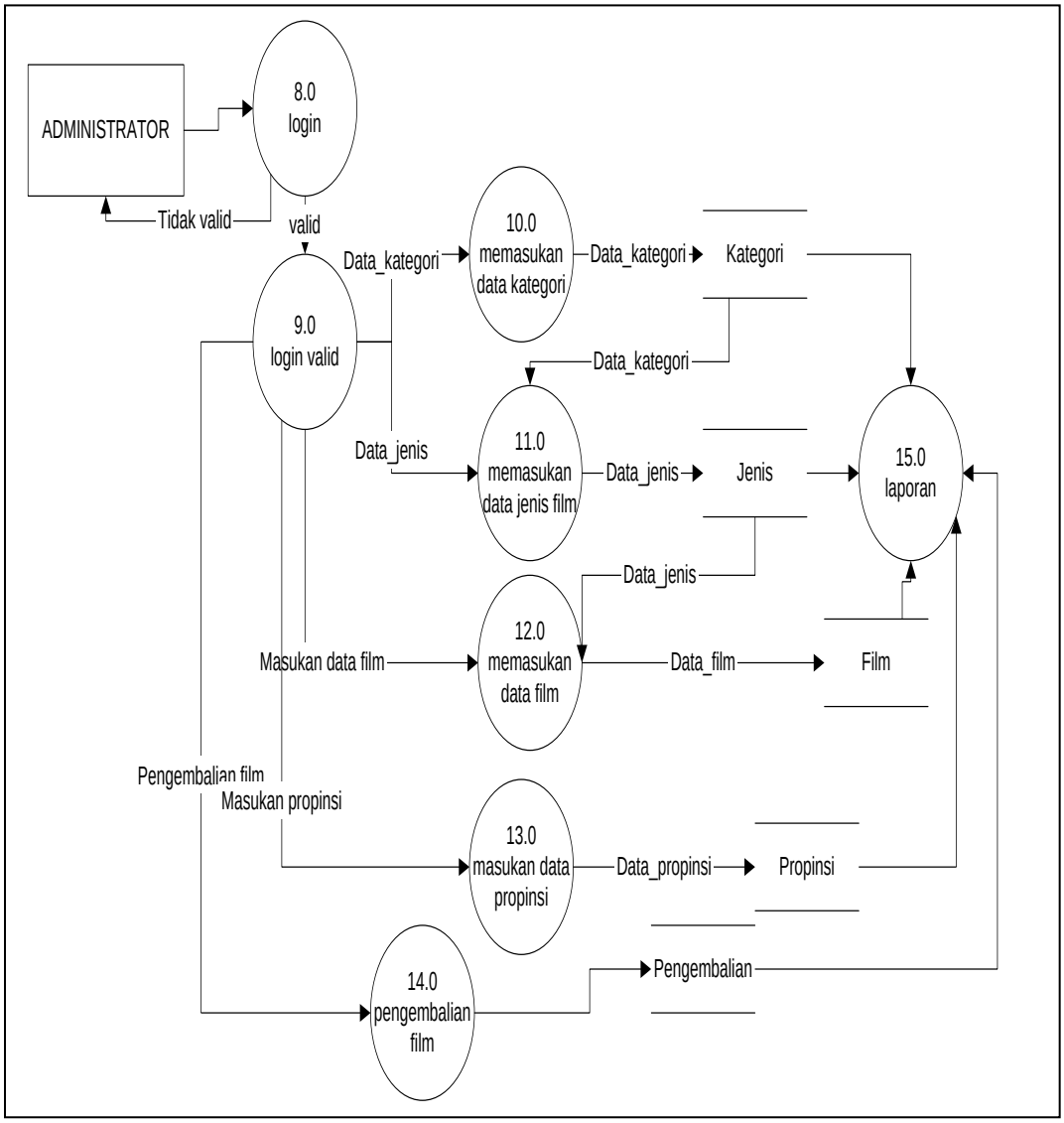
a. DFD level 0 Sistem Informasi Penyewaan

Penggambaran DFD level 0 (*Overview Diagram*) yang merupakan penjabaran dari konteks diagram, hanya pada diagram ini sudah menjurus kepada suatu proses dan merupakan gabungan secara keseluruhan yang

melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap. Pada proses level 0 terdiri dari beberapa proses yaitu pemprosesan data kategori, data jenis, data produk, data konsumen, data transaksi, data konfirmasi. Pada level 0. proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 DFD Level 0 Pelanggan yang sedang berjalan



Gambar 4.6 : DFD level 0 Administrator yang sedang berjalan

Dalam diagram arus data ini dijelaskan arus data penyimpanan ke dalam berkas antara lain:

Proses 1: merupakan proses informasi data film yang di miliki ULTRA DISC yang dapat dilihat langsung oleh para pengunjung website ini.

Proses 2 : merupakan proses memiliki data Login atau tidak punya, maka pelanggan harus mendaftarkan dulu.

Pelanggan dan table Admin yang telah terdaftar.

Proses 3 : merupakan proses Login valid. Jika pelanggan dapat melakukan Login valid, maka pelanggan bias melakukan transaksi penyewaan film / pemesanan film pada halaman utama website. Jika admin dapat melakukan pengeditan data film, jenis film dan kategori film yang terdapat di halaman administrator.

Proses 4 : proses melakukan pendaftaran baru, khusus untuk pelanggan yang belum mendaftarkan dirinya di Ultra Disc.

Proses 5 : merupakan proses pemesanan film yang akan di sewa oleh pelanggan, data pemesan adalah data yang berasal dari tabel detail pesan

Proses 6 : merupakan proses pembayaran secara transfer melalu ATM ke no Rekening ULTRA DISC, merupakan keterkaitan data pada tabel pemesanan film yang akan di sewa.

Proses 7 : cek konfirmasi pembayaran DVD yang akan di sewa, merupakan keterkaitan data pada tabel pemesanan film untuk melakukan proses pesan dan konfirmasi pembayaran merupakan proses pemasukan data film yang dimasukan dari jenis film. Data tersebut adalah data kode jenis film yang direkam melalui tabel film.

Proses 8 : proses Login untuk administrator yang sudah ada password da user namenya.

Proses 9 : proses Login valid, sudah memasukan user name dan password dari administrator dan akan masuk ke halaman administrator.

Proses 10 :. proses pemasukan data kategori film. Data yang dimasukan dari kesatuan luar. Data tersebut adalah data kategori film yang di rekam kedalam tabel kategori.

Proses 11 : proses pemasukan data jenis film yang berasal dari data kategori, data tersebut adalah data kode kategori film yang di rekam kedalam tabel jenis film.

Proses 12 : merupakan proses pemasukan data film yang dimasukan dari jenis film. Data tersebut adalah data kode jenis film yang direkam melalui tabel film.

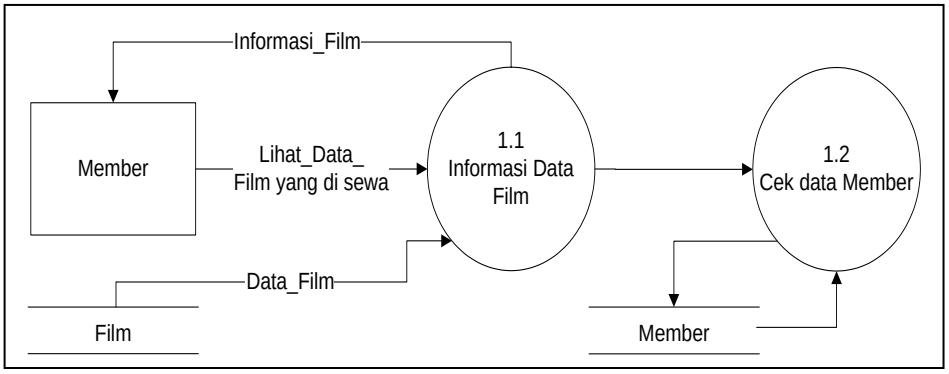
Proses 13 : proses pemasukan data propinsi merupakan data yang berasal dari kesatuan luar. Data tersebut adalah data yang direkam kedalam tabel propinsi

Proses 14 : merupakan proses pengembalian film yang sudah di sewa oleh pelanggan, yang ada keterkaitanya dengan table penyewaan film untuk melakukan proses pengembalian tersebut.

Proses 15 : proses pencetakan laporan – laporan dari hasil semua transaksi dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh administrator. Proses ini memerlukan data dari keseluruhan tabel .

b. DFD Level 1 proses 1

Pada gambar di bawah ini merupakan kesamaan dari DFD Level 0 proses 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini ;



Gambar 4.7 DFD Level 1 proses 1 Informasi data film

Dari gambar proses pemberitahuan informasi pada film bahwa di dalam data Film tersebut bisa di lihat oleh para pengunjung yang membuka website ULTRA DISC ini, dapat dijelaskanarus data prosesnya, yaitu ;

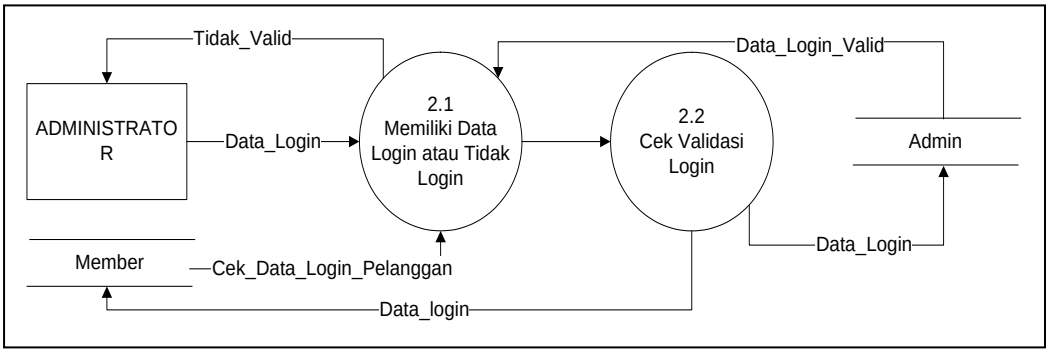
Proses 1.1 merupakan proses pemilihan serta melihat film-film yang menarik yang ada di ULTRA DISC. Data film itu berasal dari tabel film.

Proses 1.2 merupakan pengecekan data member yang terdaftar di ULTRA DISC dan yang belum terdaftar dan sebagai status login atau tidapk.

c. DFD Level 1 proses 2

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 2.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini ;



Gambar 4.8 DFD Level 1 proses 2 Memiliki data Login atau tidak Login pelanngan

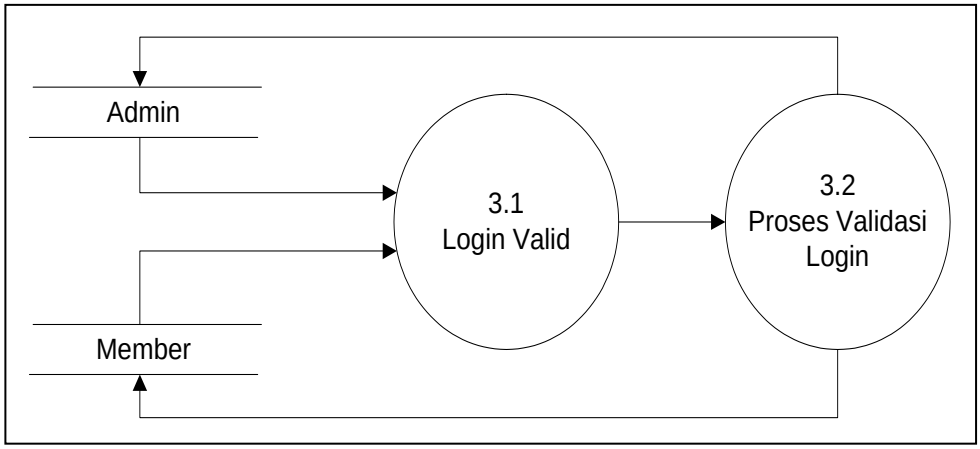
Dari gambar proses pengecekan kepemilikan data Login untuk para pengunjung yang ingin memesan film pada website ULTRA DISC ini dapat dijelaskan arus data prosesnya, antara lain :

Proses 2.1 = meruapakan proses dari ,untuk memiliki data login atau tidak login untuk kepemilikan kartu member ULTRA DISC, dengan mengisi Id Member dan Password, maka dapat melanjutkan ke data pemesanan DFD/VCD nya.

Proses 2.2 = merupakan proses cek login valid atau tidak valid dari tipe data yang sudah di inputkan oleh pelanggan ke dalam sistem. Sehinggan sistem dapat melakukan proses pencocokan dari database yang sama dengan tipe kata di yang sudah di inputkan.

d. DFD Level 1 proses 3

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 3 Login valid dan proses validasi Login

Dari gambar proses login valid diatas, merupakan turunan dari proses kepemilikan data login, jika data pada tabel pelanggan atau Admin benar maka

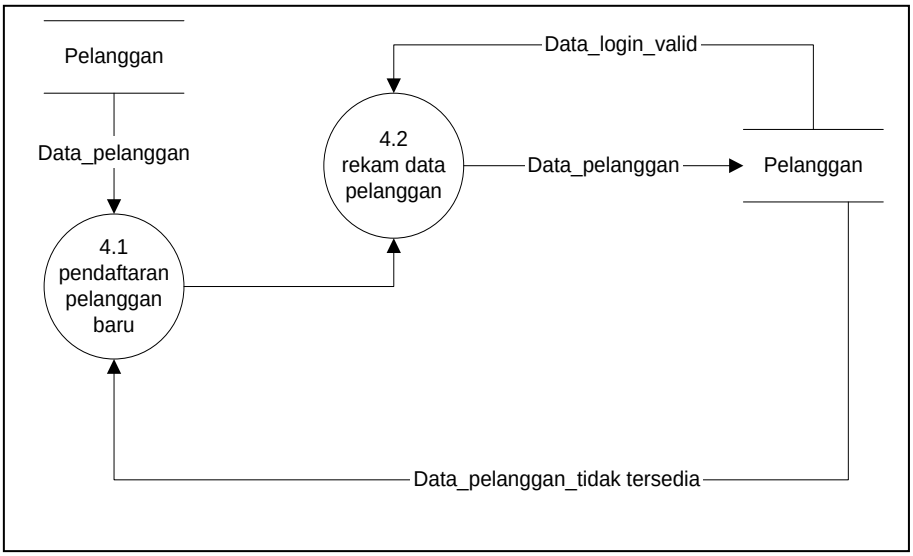
proses ini akan berjalan dan akan meneruskan ke proses-proses yang lainya, dapat dijelaskan setiap prosesnya, antara lain :

Proses 3.1 = merupakan proses turunan data login valid bahwa data yang sudah di input memang benar-benar valid.

Proses 3.2 = proses validasi login yang merupakan proses yang keterkaitan antara data-data yang memang benar bahwa data itu valid, maka data akan di sesuaikan dengan tabel yang terkait sebagai informasi kebenaran data yang sudah valid.

e. DFD Level 1 proses 4

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.10 : DFD Level 1 proses 4 pendaftaran baru

Dari gambar proses pemasukan data pelanggan diatas, akan bereaksi jika data login tidak valid dan jika pelanggan menginginkan untuk melakukan Pendaftaran sebagai member di ULTRA DISC, proses diatas memerlukan

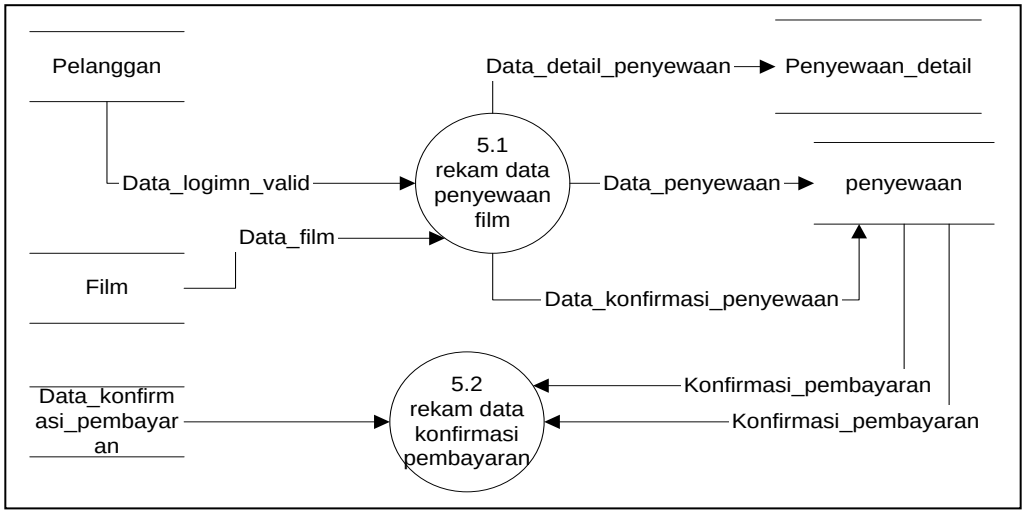
masukan dari kesatuan luar dari tabel pelanggan dan tabel Propinsi, dalam diagram tersebut dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas, antara lain :

Proses 4.1 : Proses regitrasi member untuk menjadi pelanggan di ULTRA DISC dan di simpan/rekam dalam tabel data pelanggan

Proses 4.2 : Proses rekam data yang sudah registrasi di ULTRA DISC, apabila data login itu valid, maka bisa melanjutkan langkah berikutnya untuk menjadi penlanggan, proses ini berkaitan dengan tabel pelanggan.

f. DFD Level 1 proses 5

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.11 : DFD Level 1 proses 5 penyewaan film

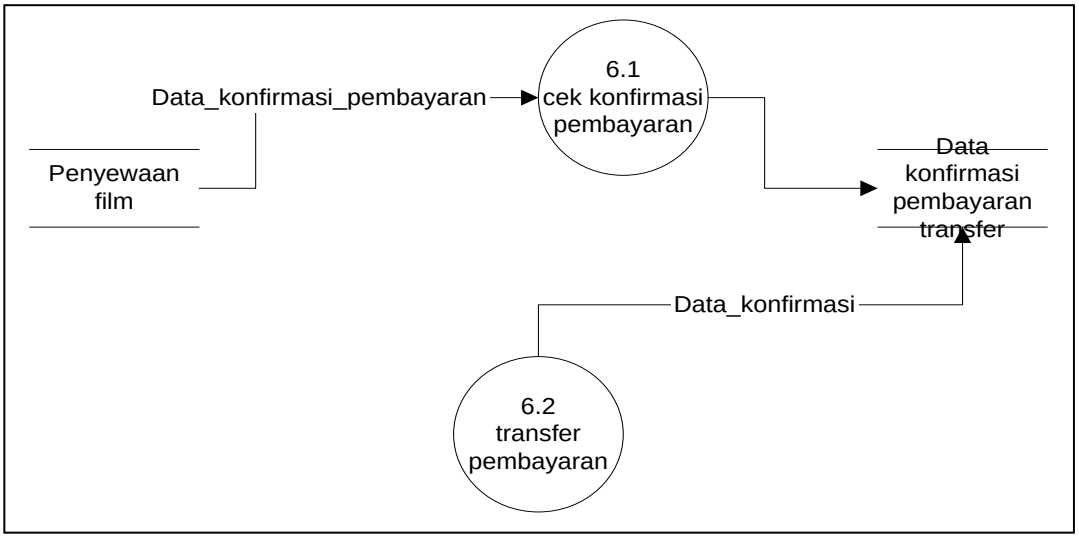
Dari gambar proses data pemesanan diatas, memerlukan masukan dari satu kesatuan luar pada tabel pelanggan,tabel film dan tabel pembayaran yang memberikan inputan pembayaran, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas, antara lain :

Proses 5.1 : Merekam data pemesanan yang sudah login di Admin oleh konsumen, yang kemudian direkam oleh tabel pemesanan.

Proses 5.2 : merekam data konfirmasi pembayaran yang sudah dilakukan oleh member, dan sudah di periksa oleh admin dan akan dikirim ke dalam tabel konfirmasi pembayaran.

g. DFD Level 1 proses 6

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.12 : DFD Level 1 proses 6 transfer pembayaran

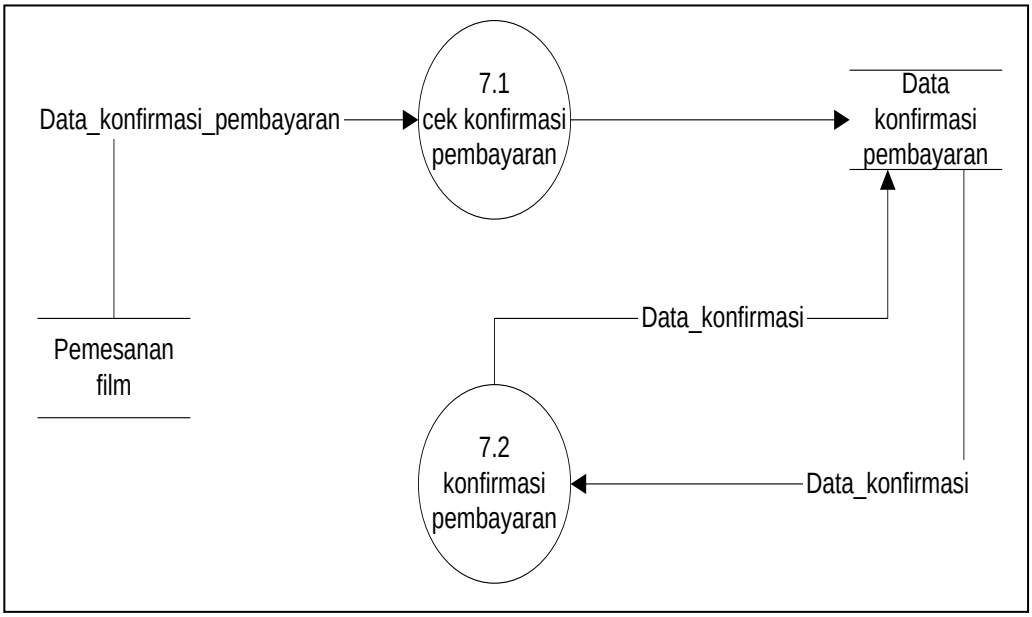
Dari gambar proses penyewaan film dan pembayaran diatas, memerlukan masukan dari satu kesatuan pada tabel konfirmasi pembayaran, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas, antara lain :

Proses 6.1 : proses mengecek pembayaran, apakah orang itu sudah bayar atau belum, jadi harus konfirmasi dulu ke bagian data konfirmasi pembayaran.

Proses 6.2 : proses pembayaran meluali transfer/REK ULTRA DISC, jadi di perlukan data konfirmasi yang benar. Di kaitkan dengan tabel data konfirmasi.

h. DFD Level 1 proses 7

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.13 : DFD Level 1 proses 7 cek konfirmasi pembayaran

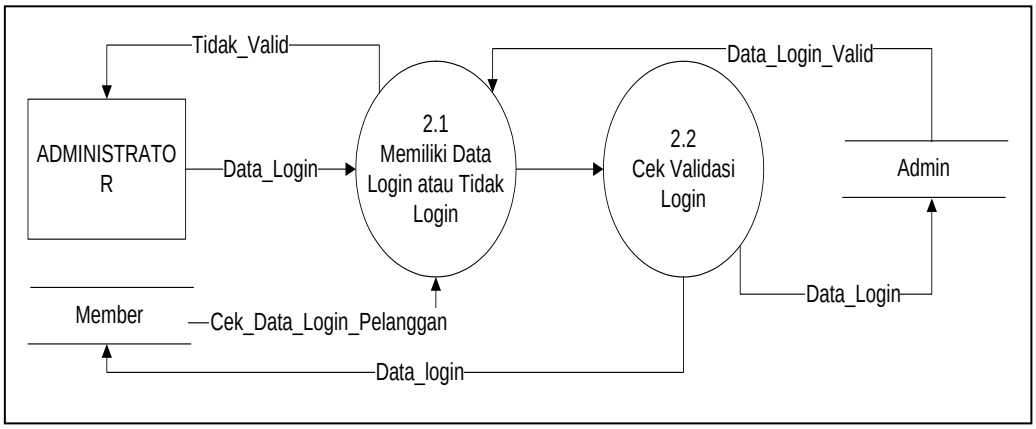
Dari gambar proses cek konfirmasi data pembayaran diatas, memerlukan masukan dari satu kesatuan pada tabel Pemesanan, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas, antara lain :

Proses 7.1 : proses penyewaan film sebelum mengkonfirmasi pembayaranya, yang berkaitan dengan tebel penyewaan film.

Proses 7.2 : proses memasukan data konfirmasi pembayaran antar Bank yang aka di tuju apabila sudah melakukan konfirmasi, berkaitan dengan tabel konfirmasi pembayaran.

i. DFD Level 1 proses 8

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.14 : DFD Level 1 proses 8 memilik data login atau tidak login administrator

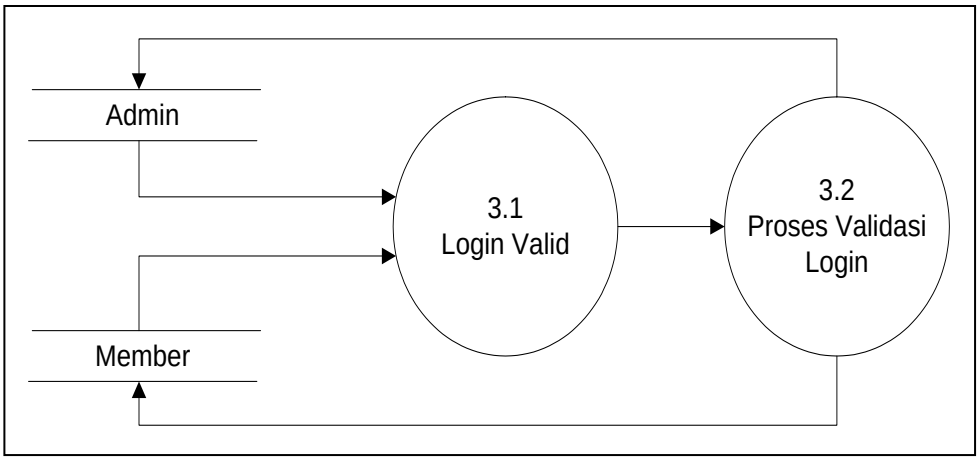
Dari gambar proses pengecekan kepemilikan data Login untuk administrator Ultra Disc ini dapat dijelaskan arus data prosesnya, antara lain :

Proses 8.1 = meruapakan proses dari ,untuk memiliki data login atau tidak login untuk administrator ULTRA DISC

Proses 8.2 = merupakan proses cek login valid atau tidak valid dari tipe data yang sudah di inputkan oleh pelanggan ke dalam sistem. Sehinggan sistem dapat melakukan proses pencocokan dari database

j. DFD Level 1 proses 9

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.15 : DFD Level 1 proses 9 login valid administrator

Dari gambar proses login valid diatas, merupakan turunan dari proses kepemilikan data login, jika data pada tabel pelanggan atau Admin benar maka proses ini akan berjalan dan akan meneruskan ke proses-proses yang lainya, dapat dijelaskan setiap prosesnya, antara lain :

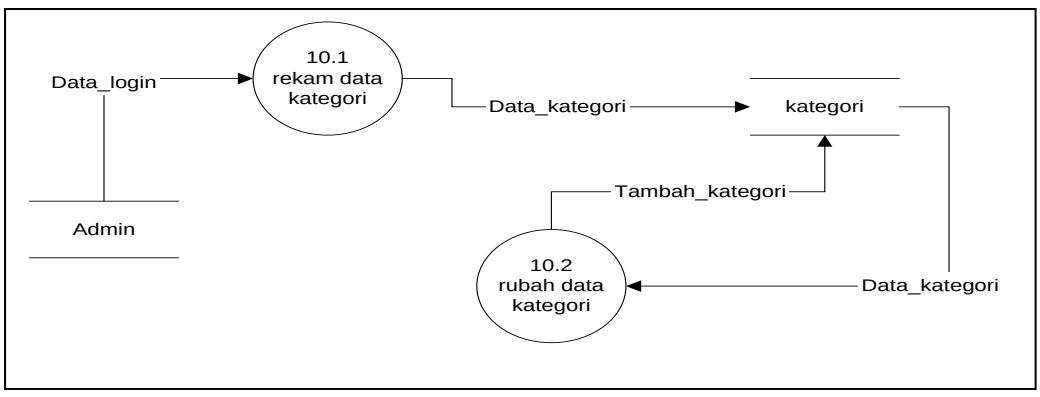
Proses 9.1 = merupakan proses turunan data login valid bahwa data yang sudah di input memang benar-benar valid.

Proses 9.2 = proses validasi login yang merupakan proses yang keterkaitan antara data-data yang memang benar bahwa data itu valid, maka data akan di sesuaikan dengan tabel yang terkait sebagai informasi kebenaran data yang sudah valid.

k. DFD Level 1 proses 10

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 10.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.16 : DFD Level 1 proses 10 memasukan data kategori

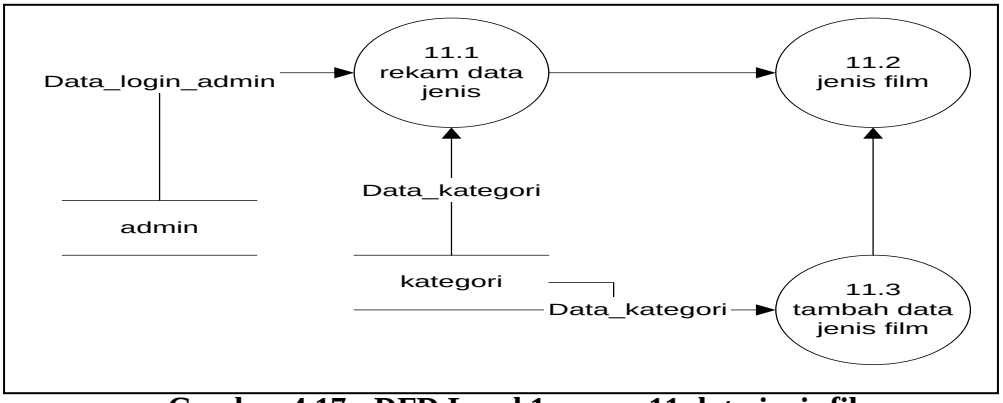
Dari gambar proses pemasukan data Kategori Film diatas, memerlukan masukan dari kesatuan luar dari tabel master sebagai valid login yang sah, jika memang valid maka proses perubahan data dapat dilanjutkan. Dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan kedalam berkas, antara lain :

Proses 10.1 : setelah admin sudah login dan tidak valid, baru akan direkam dalam kategori film yang di lakukan oleh Admin.

Proses 10.2 : merupakan proses perubahan data kategori dan tambah kategori Film ke dalam tabel

l. DFD Level 1 proses 11

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 11. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.17 : DFD Level 1 proses 11 data jenis film

Dari gambar proses pemasukan data Jenis diatas, memerlukan masukan dari kesatuan luar dari tabel Admin sebagai valid login yang sah dan tabel kategori, jika memang valid maka proses pemilihan jenis film akan dilakukan dan pengeditan film bisa dilanjutkan. Dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan ke dalam berkas, antara lain :

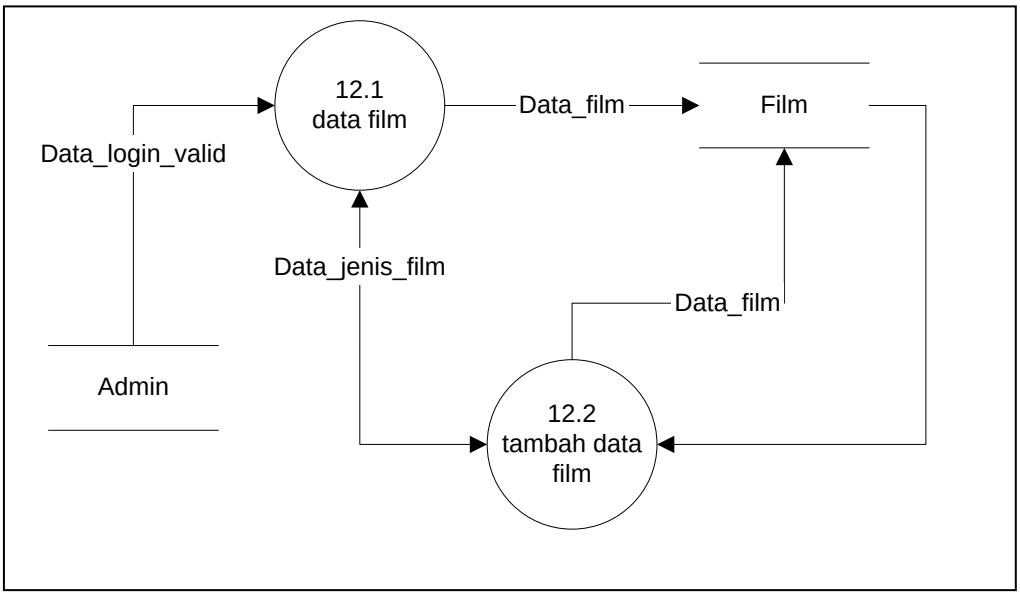
Proses 11.1 : proses perekaman jenis data yang telah ada di dalam kategori yang ada di tabel Admin

Proses 11.2 : proses pemilihan jenis film yang akan di sewa, sebelum dilakukan pengeditan data. Yang berkaitan dengan tabel jenis.

Proses 11.3 : merupakan proses tambah jenis data film yang akan dimasukan, yang berkaitan dengan tabel Admin.

m. DFD Level 1 proses 12

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 12. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.18 : DFD Level 1 proses 12 data film

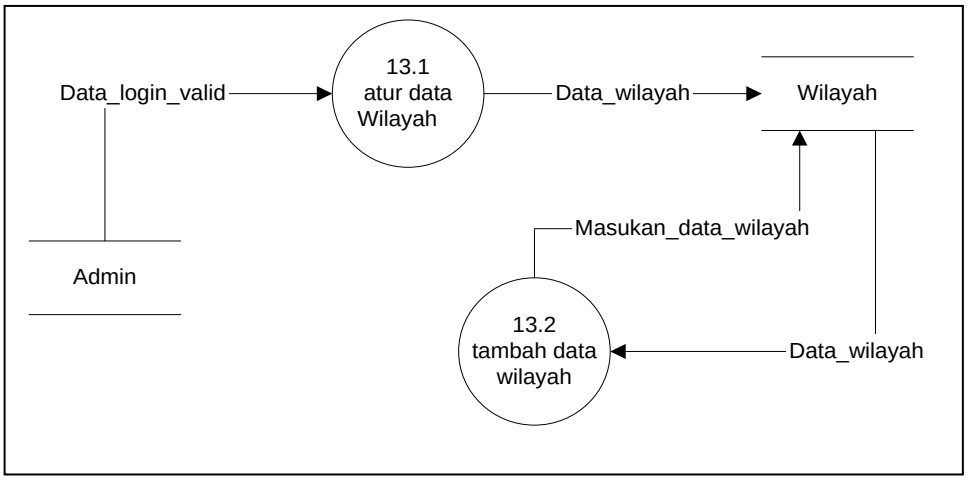
Dari gambar proses pemasukan data Film diatas, memerlukan masukan dari kesatuan luar dari tabel Admin sebagai valid login yang sah dan tabel jenis, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan ke dalam berkas, antara lain :

Proses 12.1 : merupakan prose data film yang akan di sewa dan bisa di jadikan berkas yang sudah valid.

Proses 12.2 : proses tambah data film yang akan di sewa dan sudah di pilih jenis filmnya, yang berkaitan dengan tabel jenis

n. DFD Level 1 proses 13

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 13. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.19 : DFD Level 1 proses 13 atur data wilayah

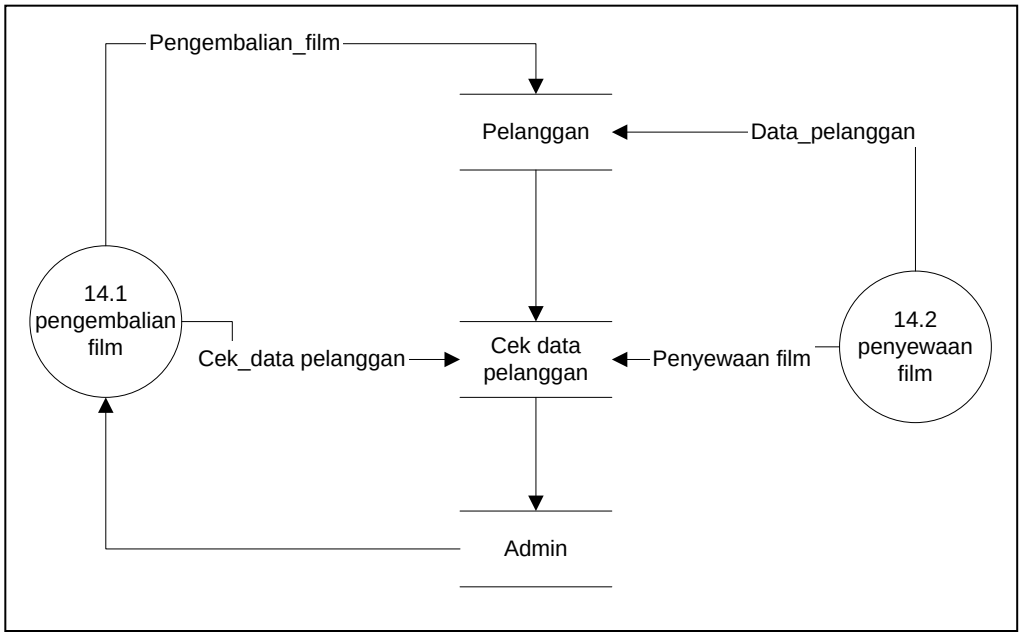
Dari gambar proses pemasukan data Propinsi diatas, memerlukan masukan dari kesatuan luar dari tabel admin sebagai valid login yang sah, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan ke dalam berkas, antara lain :

Proses 13.1 : Proses atur data propinsi untuk menentukan propinsi mana yang akan dimasukan sesuai tempat tinggal user proses, ini berkaitan dengan tabel Admin.

Proses 13.2 : Proses tambah data propinsi, apabila ingin menambah datanya dan ini merupakan suatu proses yang berkaitan dengan tabel propinsi.

o. DFD Level 1 proses 14

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses 14. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.20 : DFD Level 1 proses 14 pengembalian film

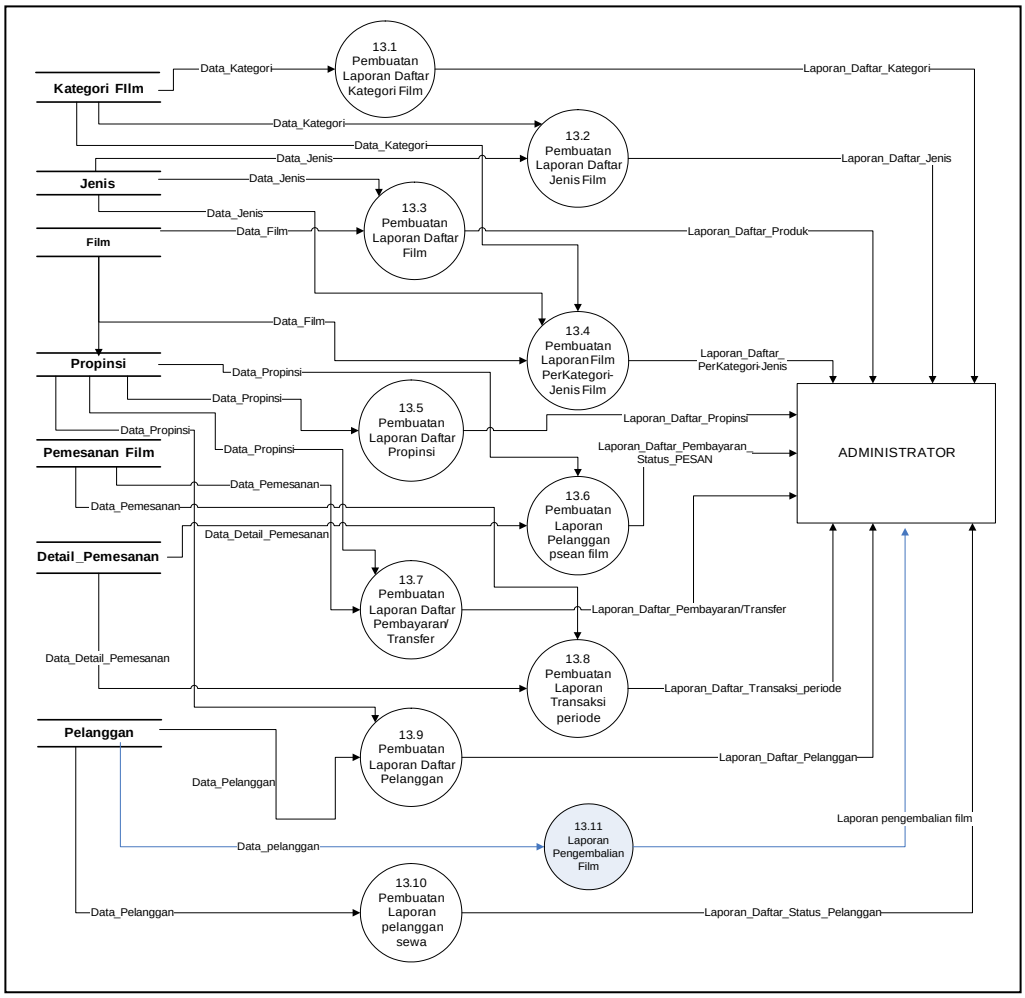
Dari gambar proses pengembalian film di atas, memerlukan suatu proses yang di awali dengan melakukan pengecekan film sebelum di berikan ke bagian administrator dan satu kesatuan pada table penyewaan film, dalam diagram tersebut diatas dijelaskan arus data penyimpanan ke dalam berkas antara lain :

Proses 14.1 : proses pengembalian film dengan cara melakukan pengecekan film tersebut sebelum di berikan ke administrator

Proses 14.2 :proses penyewaan film dari pelanggan dan dilakukan dulu pengecekan film, apakah film tersebut sedang keluar atau masih ada stocknya, lalu sesudah itu di berikan ke pelanggan yang akan menyewanya.

0. DFD Level 1 Proses 15

Pada gambar dibawah ini merupakan turunan dari DFD Level 0 Proses14 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.21 : DFD Level 1 Proses 15 administrator

Dari gambar proses pembuatan laporan diatas, merupakan proses pencetakan laporan. Proses ini memerlukan data dari satu kesatuan tabel yang penting. Kemudian Laporan akan disampaikan ke Administrator

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data yang digunakan serta dihasilkan oleh perangkat lunak. Berikut daftar yang digunakan dan dihasilkan oleh perangkat lunak pada sistem

informasi penyewaan rental DVD/VCD berbasis web di ULTRA DISC.

1. Nama arus data : Data Film

   alias : -

   aliran : pelanggan – proses 1

   atribut : jenis_film, kategori_film,no_id, harga, judul_film, stock

2. Nama arus data : Informasi Data Film

   alias : -

   aliran : proses 1- pelanggan

   atribut : tgl_sewa, kategori_film, jenis_film, harga, judul film kode_barang, kode_jenis, kode_barcode

3. Nama arus data : Data Login

   alias : -

   aliran : proses 1- proses 2

   proses 1- proses 3

   proses 3- proses 2

   atribut : user_id, password_id

4. Nama arus data : Tidak Valid

alias : -

aliran : proses 1- administrator

proses 1- proses 9

atribut : user_id, password_id

5. Nama arus data : Login

alias : -

aliran : proses 2- proses 3

atribut : user_id, password_id

6. Nama arus data : Data Administrator

alias : -

aliran : proses 2- proses 4

proses 5- file administrator

administrator- proses 2

atribut : user_id, password_id, stock_film

7. Nama arus data : Data Kategori Film

alias : -

aliran : proses 3- proses 5

proses 5- file kategori

file kategori- proses 6

atribut : jenis_film, no_id, judul_film, kode_barang, kode_jenis,

kode_barcode, id_kantong

8. Nama arus data : Data Jenis Film'

alias : -

aliran : proses 6- proses 2

atribut : jenis_film, kategori_film, no_id, judul_film, stock_barang

9. Nama arus data : Data Propinsi

alias : -

aliran : proses 8- proses 9

file propinsi- proses 8

atribut : kd_propinsi, nama_propinsi, ongkos_kirim

10. Nama arus data : Data Pelanggan

alias : -

aliran : proses 1- proses 3

file pelanggan- proses 3

atribut : alamat, no_telp, user_id, kode_post, email, no_faksimili, no_hp

password_id, kelamin, nama_lengkap

11. Nama arus data : Data Registrasi Member

alias : -

aliran : proses 1- proses 9

proses 9- proses 3

atribut : user_id, password_id, alamat, email, no_telp, no_hp, tgl_lahir, kode_post, no_faksimili, kelamin, nama_lengkap

12. Nama arus data : Data Pemesanan Film

alias : -

aliran : proses 10- file pemesanan film

file pemesanan film- proses 13

atribut : no_id, jenis_film, kategori_film, judul_film, stock, nama_lengkap

13. Nama arus data : Data Konfirmasi Pembayaran

alias : -

aliran : proses 10- proses 11

proses 11- proses 12

proses 12- administrator

atribut : no_rek, tanggal, user_id, jenis_film, kategori_film, nama_pengirim bank_pengirim, bank_tujuan

14. Nama arus data : Data Konfirmasi Belum Valid

alias : -

aliran : proses 11- file pemesanan

file pemesanan- proses 12

atribut : no_id, judul_film, jenis_film, kategori_film

15. Nama arus data : Data Transfer

alias : -

aliran : proses 11- proses 12

administrator- proses 13

atribut : no_rek, tanggal, nama_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan

16. Nama arus data : Data Penyewaan

alias : -

aliran : proses 1- proses 12

proses 12- proses 10

atribut : nama, alamat, no_id, password_id, jenis_film, kategori_film, judul_film, rating_film

17. Nama arus data : Pengembalian film

    alias : -

    aliran : proses 10 – proses 13

    atribut : id_film, barcode, jenis_film, judul_film, nama_lengkap, user_id

18. Nama arus data : Laporan

    alias : -

    aliran : proses 13- administrator

    atribut : no_id, jenis_film, kategori_film, nama_wilayah, kode_film, tanggal, stock_film

4.2.3 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file basis data pada sistem yang diperlukan.

4.2.4.1 Normalisasi

Adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang dan merubah bentuk database atau struktur jaringan menjadi struktur hubungan yang dijabarkan di bawah ini.

Bentuk Unnormal :

Kd_barang, kd_jenis, kd_barcode, judul_film, file_gambar, harga, spesifikasi, stock_awal, dilihat, jenis_film, kd_jenis, kd_kategori, nm_jenis, kd_kategori, nm_kategori, id_kantong, kd_barang, jumlah, jam, id_plg, user_name, password, akses, id_plg, tgl_plg, nama, kelamin, alamat, kota, kd_wilayah, kd_post, telp_rumah, telp_hp, no_fax, status_pesan, user_name, password, status, nm_pengirim, tgl_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan, no_pesan, id_pelanggan, tanggal, jam, status_bayar, kabar, kabar_produksi, nm_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan, axi, status_pengirim, gbr_pesan, id_pesan, no_pesan, kd_barang, jumlah, kd_wilayah, nm_wilayah, ongkos_kirim.

Normal 1 :

Kd_barang, kd_jenis, judul_film, file_gambar, harga, spesifikasi, stock_awal, dilihat, jenis_film, kd_kategori, nm_jenis, nm__kategori, id_kantong, jumlah, tanggal, jam, id_plg, user_name, password, akses, tgl_plg, nama, kelamin, alamat, kota, kd_propinsi, kd_post, telp_rumah, telp_hp, status_pesan, status, nm_pengirim, tgl_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan, no_pesan, status_bayar, kabar, kabar_produksi, axi, status_pengirim, gbr_pesan, id_pesan, nm_wilayah, ongkos_kirim.

Normal 2 :

Barang : kd_barang*, kd_jenis, kd_barcode, judul_film, file_gambar, harga, spesifikasi, stock_awal, dilihat, jenis_film

Barang_jenis : kd_jenis*, kd_kategori, nm_jenis

Barang_kategori : kd_kategori*, nm_kategori

Kantong : id_kantong*, kd_barang, jumlah, tanggal, jam, id_pelanggan

Login : User_name, password, akses

Pelanggan : id_plg*, tgl_plg, nama, kelamin, alamat, kota, kd_wilayah, kd_post, telp_rmh, telp_hp, status_pesan, user_name, password, status, nm_pengirim, tgl_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan.

Pemesan : no_pesan*, id_plg, tanggal, jam, status_bayar, kabar, kabar_produksi, nm_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan, , status_pengirim, gbr_pesan

Pemesan_ detail : id_pesan*, no_pesan, kd_barang, jumlah

Propinsi : kd_wilayah*, nm_wilayah, ongkos_kirim.

Normal 3

Barang **:** kd_barang*, kd_jenis**, kd_barcode, judul_film, file_gambar, harga, spesifikasi, stock_awal, dilihat, jenis_film.

Barang_jenis **:** kd_jenis*, kd_kategori**, nm_jenis**.

Barang_kategori **:** kd_kategori*, nm_kategori.

Kantong **:** id_kantong*, kd_barang**, jumlah, tanggal, jam, id_plg.

Login **:** user_name**, password, akses.

Pelanggan **:** id_plg*, tgl_plg, nama, kelamin, alamat, kota, kd_wilayah**, kd_post, telp_rmh, telp_hp, status_pesan, user_name**, password, status, nm_pengirim, tgl_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan.

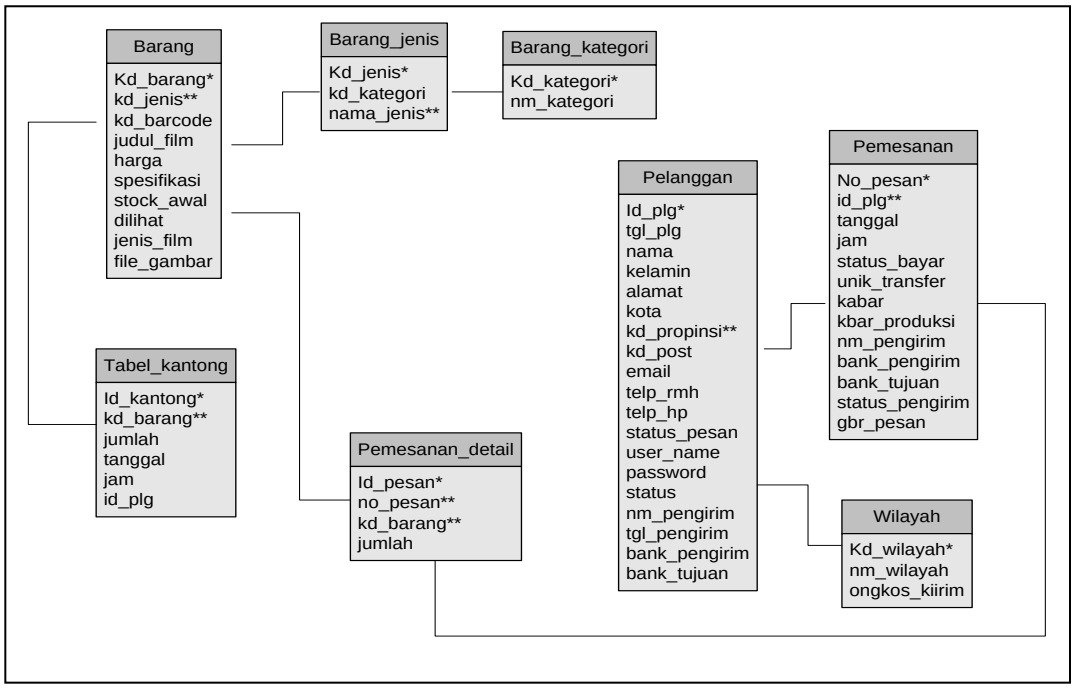
Pemesan **:** no_pesan*, id_plg**, tanggal, jam, status_bayar, kabar**,** kabar_produksi, nm_pengirim, bank_pengirim, bank_tujuan, status_pengirim, gbr_pesan.

Pemesanan_detail **:** id_pesan, no_pesan**, kd_barang, jumlah

Wilayah **:** kd_wilayah*, nm_wilayah, ongkos_kirim.

4.2.4.2 Relasi Tabel

Basis data yang dirancang untuk sistem informasi penyewaan rental DVD/VCD berbasis *web* menyimpan data-data antara lain : kategori, jenis, propinsi/kota, barang, pelanggan, pemesanan, penyewa, konfimasi_pembayaran, administrator. Dengan bentuk struktur relasi data antar tabel bisa dilihat dari

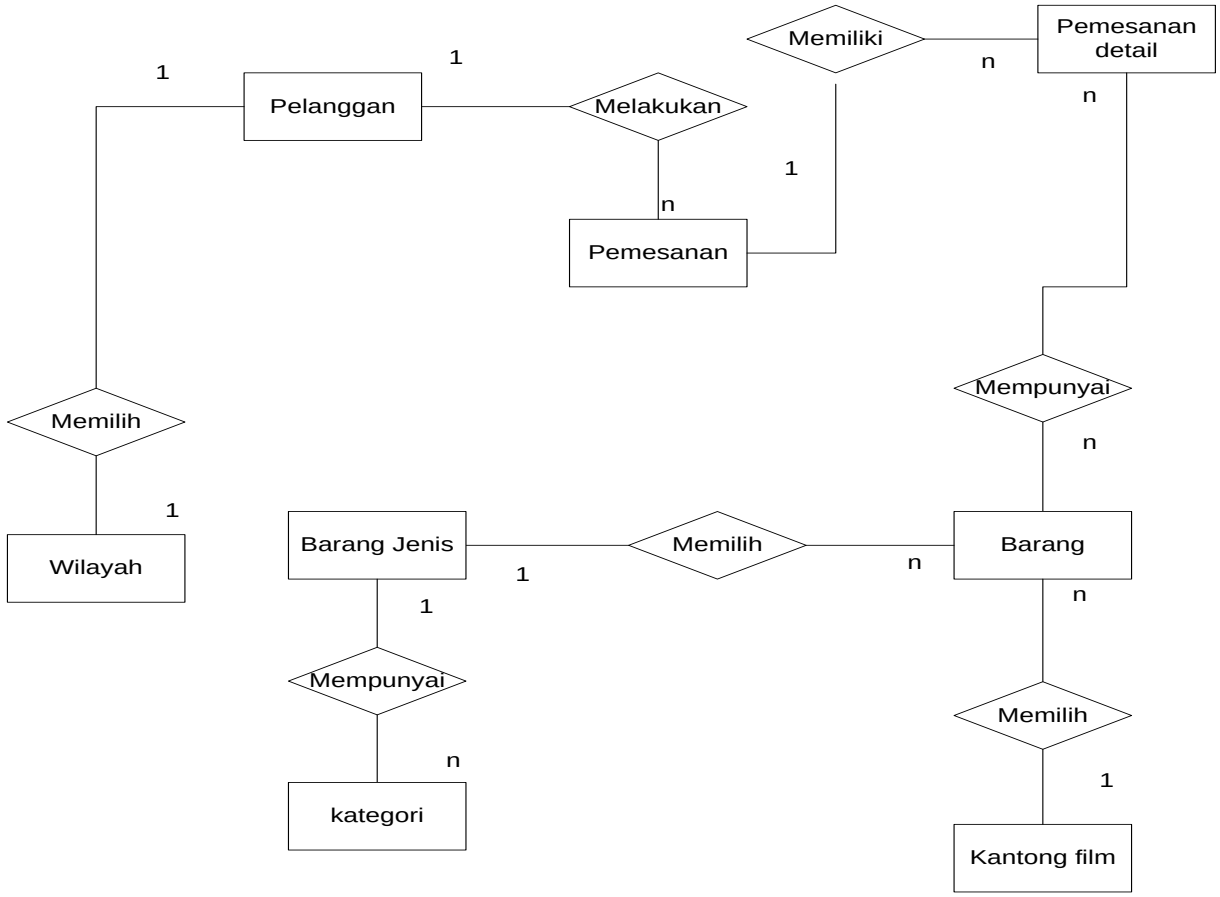


Gambar 4.22 : Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan himpunan entitas-entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut yang menggambarkan seluruh

fakta dari sistem yang ditinjau, adapun ERD pada sistem penyewaan rental DVD/VCD berbasis *web* pada ULTRA DISC adalah sebagai berikut :



Gambar 4.23 : Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur file *database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan

panjang tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. File Barang

   a. Nama File : Barang

   b. Primary Key : kd_barang*

   c. Jumlah File : 10

No	File Name	Type	Size	Description
1	Kd_barang*	Char	20	Primary Key
2	Kd_jenis**	Char	7	Foreign Key
3	Kd_barcode	Char	20	No urutan film
4	Judul_film	Varchar	45	Nama film
5	File_gambar	Varchar	200	Gambar film
6	Harga	Integer	15	Harga film
7	Spesifikasi	Text	-	Keterangan produk
8	Stock_awal	Integer	3	Penyimpanan film
9	Dilihat	Integer	5	Melihat film
10	Jenis_film	Char	3	DVD n VCD

2. File Barang Jenis

   a. Nama File : Barang_jenis

   b. Foreign Key : nm_jenis**

c. Jumlah File : 3

No	File Name	Type	Size	Description
1	Nm_jenis**	Varchar	100	Foreign Key
2	Kd_jenis*	Varchar	7	Primary Key
3	Kd_kategori	Char	5	Urutan Kode film

3. File Barang Kategori

a. Nama File : Barang_kategori

b. Primary Key : kd_kategori*

c. Jumlah File : 2

No	Nama file	Type	Size	Description
1	Kd_kategori*	Char	5	Urutan Kode film
2	Nm_kategori	Varchar	100	Nama film

4. File Kantong

a. Nama File : Kantong

b. Primary Key : id_kantong*

c. Jumlah File : 6

No	Nama file	Type	Size	Description
1	Id_kantong*	Integer	5	Primary Key
2	Kd_barang**	Char	20	Foreign Key
3	Jumlah	Integer	3	Jumlah film

4	Tanggal	Date	-	Tanggal sewa
5	Jam	Time	-	Jam sewa
6	Uid_plg	Char	7	No urut pelanggan

5. File Login

   a. Nama File : Login

   b. Foreign Key : User_name**

   c. Jumlah : 3

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	User_name**	Varchar	20	Foreign Key
2	Password	Varchar	100	Password pelanggan
3	Askses	Varchar	10	Masuk ke web

6. File Pelanggan

   a. Nama File : Pelanggan

   b. Primary Key : Uid_plg*

   c. Jumlah : 18

No	Nama file	Type	Size	Description
1	Uid_plg*	Char	7	Primary Key
2	Tgl_plg	Date	-	Tanggal pelanggan daftar
3	Nama	Varchar	50	Nama pelanggan

4	Kelamin	Enum	(p) (w)	Jenis kelamin
5	Alamat	Varchar	200	Alamat pelanggan
6	Kota	Varchar	100	Tempat tinggal pelanggan
7	Kd_wilayah**	Char	4	Tempat tinggal pelanggan
8	Kd_post	Integer	5	Panggil data propinsi
9	Telp_rmh	Varchar	15	Telp rumah
10	Telp_hp	Varchar	15	No hp pelanggan
11	Status_pesan	Enum	(Free) (order)	Pesan atau tidak
12	User_name	Varchar	35	Nama pelanggan
13	Password	Varhcar	100	Password pelanggan
14	Status	Integer	1	Status pelanggan
15	Nm_pengirim	Varchar	45	Nama pengirim/transfer
16	Tgl_pengirim	Date	-	Tanggal kiriman
17	Bank_pengirim	Varchar	10	Bank yang mengirim
18	Bank_tujuan	Varchar	10	Bank yang dituju

7. File Pemesan

   a. Nama File : Pemesan

   b. Primary Key : No_pesan*

   c. Jumlah : 12

No	Nama file	Type	Size	Description

1	No_pesan *	Char	8	Primary Key
2	Uid_plg	Char	7	Foreign Key
3	Tanggal	Date	-	Tanggal sewa
4	Jam	Time	-	Jam sewa
5	Status_bayar	Enum	(pesan) (sewa)	Sudah pesan atau sewa
6	Kabar	Text	-	Kabar produk
7	Kabar_produksi	Text	-	Kabar produksi film
8	Nm_pengirim	Varchar	50	Nama pengirim/transfer
9	Bank_pengirim	Varchar	20	Bank yang mengirim
10	Bank_tujuan	Varchar	20	Bank yang dituju
11	Status_pengiriman	Varchar	20	Terima atau tidak
12	Gbr_pesan	Varchar	200	Menyimpan data gambar

8. File Pemesanan Detail

   a. Nama file :Pemesanan Detail

   b. Primary Key : id_pesan *

   c. Jumlah : 4

No	Nama file	Type	Size	description
1	Id_pesan*	Integer	4	Primary Key
2	No_pesan**	Char	8	Foreign Key

3	Kd_barang	Char	20	No barang
4	Jumlah	Integer	3	Jumlah film

9. File Propinsi

   a. Nama File : Wilayah

   b. Primary Key : kd_Wilayah *

   c. Jumlah : 3

No	Nama file	Type	Size	description
1	Kd_wilayah	Char	4	Primary Key
2	Nm_wilayah	Varchar	60	Tempat tinggal
3	Ongkos kirim	Integer	12	Ongkos

4.2.4.5 Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini melakukan pengkodean sebagai berikut:

1. Kode Jenis film

Format umum :XXXZZZ

Keterangan :

XXX : menunjukan kode jenis film

ZZZ : menunjukan no urut film

Contoh : DVD 001

2. **Kode Barcode film** : XXXXZZZ

Keterangan :

XXXX : menunjukan kode barcode film

ZZZ : menunjukan no urut film

Contoh : 5334 001

3. **Kode yang sudah melakukan sewa** : XXZZZ

Keterangan :

XX : menunjukan kode sewa

ZZZ : menunjukan no urut sewa

Contoh : SW001

4. **Kode kategori ,jenis dan judul film** : XYYYBBBZZ

Keterangan :

X : menunjukan kategori

YYY : menunjukan jenis film

BBB : menunjukan judul film

ZZ : menunjukan no urut film

Contoh : K DVD PER 001

5. **Kode wilayah** : XXXZZZ

Keterangan ;

XXX : menunjukan Wilayah

ZZZ : menunjukan wilayah

Contoh : WIL BDG

6. **Kode pelanggan** : XXXZZZZ

Keterangan :

XXX : menujukan pelanggan

ZZZZ : menunjukan no urut pelanggan

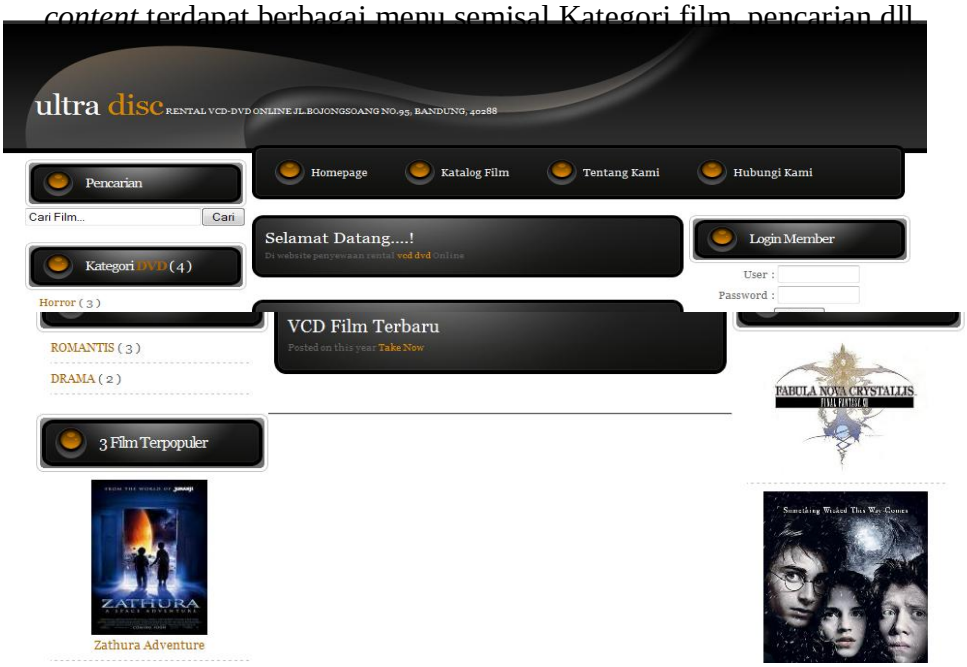
Contoh : PLG 0001

4.2.5. **Perancangan Antar Muka**

Sub bab ini membahas mengenai struktur menu, perancangan input output, yang akan digunakan pada pembuatan perancangan sistem informasi penyewaan berbasis web di ultra disc, dan pada lembar berikutnya bisa dilihat tampilan antar muka pada halaman utama *website* sebelum melakukan Login serta tampilan antar muka pada halaman jika pengunjung *website* melakukan Login, berikut tampilannya :

1. Tampilan sebelum Login member

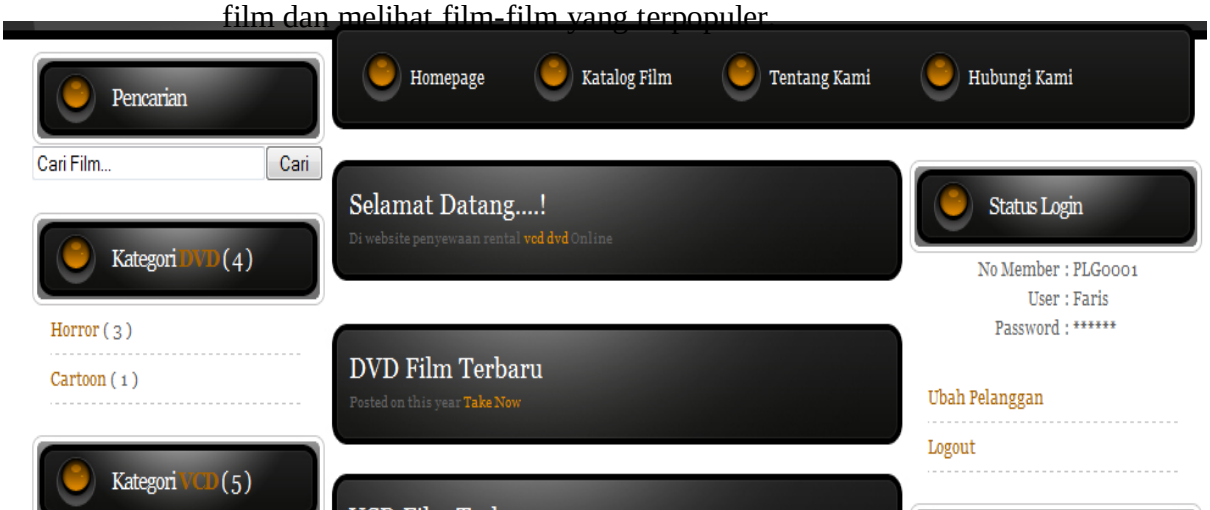
Tampilan antar muka ketika masuk ke website Ultra Disc dijalankan, tampilan ini merupakan tampilan sebelum login member, jika dijelaskan berupa *header* terdapat Logo, nama Toko DVD dan alamat, selanjutnya *Left content* terdapat berbagai menu semisal Kategori film, pencarian dll.



Gambar 4.24 : Tampilan muka website Ultra Disc belum Login

2. Tampilan sesudah Login member

Tampilan utama jika pelanggan sudah melakukan login member maka akan ada tambahan menu yang terdapat pada *left content* berupa identitas seperti pencarian film, kategori film dan film terpopuler, menu ini berguna untuk memberitahukan pelanggan agar dapat mencari film, memilih kategori film dan melihat film-film yang terpopuler.



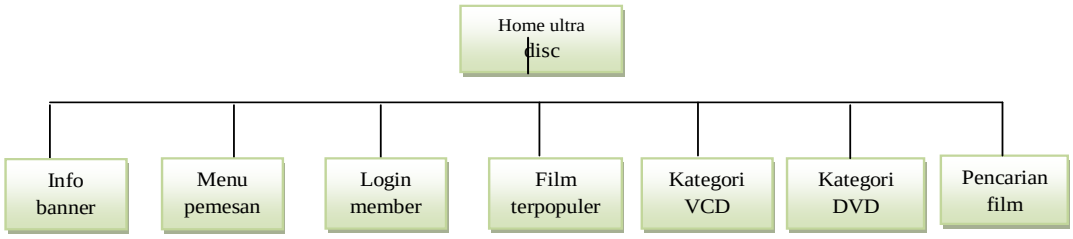
Gambar 4.25 : Tampilan rancangan antar muka website Ultra disc ketika member Login

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai/pelanggan dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalisasikan sistem informasi penyewaan rental DVD/VCD di ultra disc, agar pemakai/pelanggan tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan.

a. Menu Utama Website.

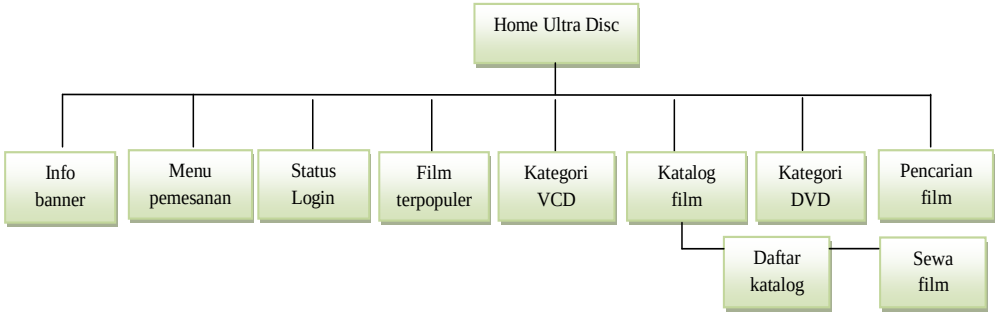
Dapat diakses oleh semua pengunjung website, terkecuali untuk melakukan transaksi belum dapat dilakukan karena harus daftar terlebih dahulu.



Gambar 4.26 : Struktur menu pada tampilan utama website Ultra Disc.

b. Menu Member Login

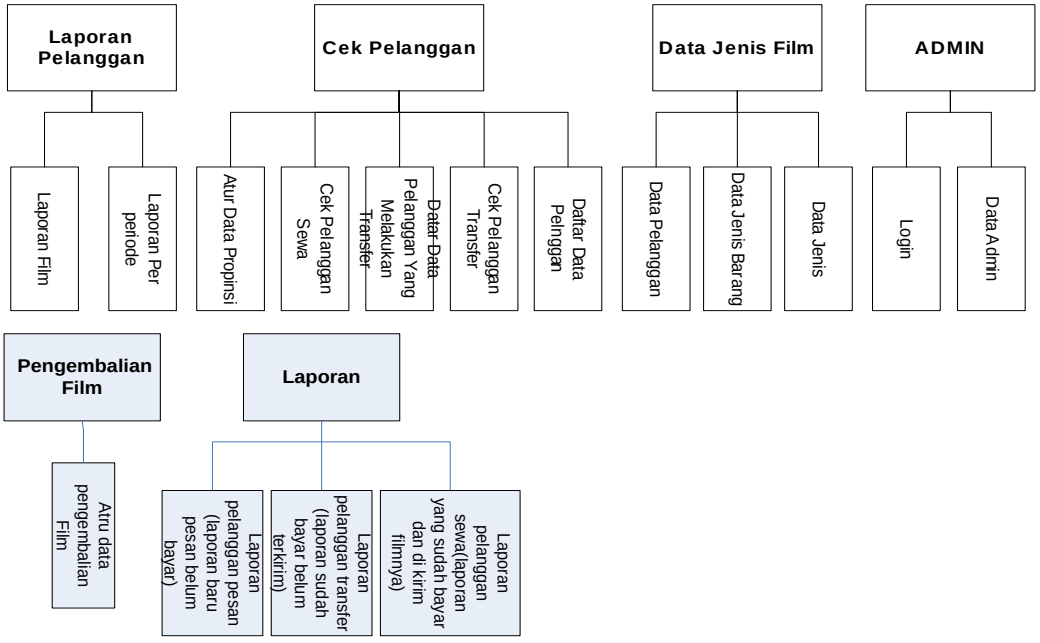
terdapat pergantian menu yaitu menu katalog film, dapat diakses hanya oleh pelanggan yang sudah melakukan daftar di website Ultra Disc.

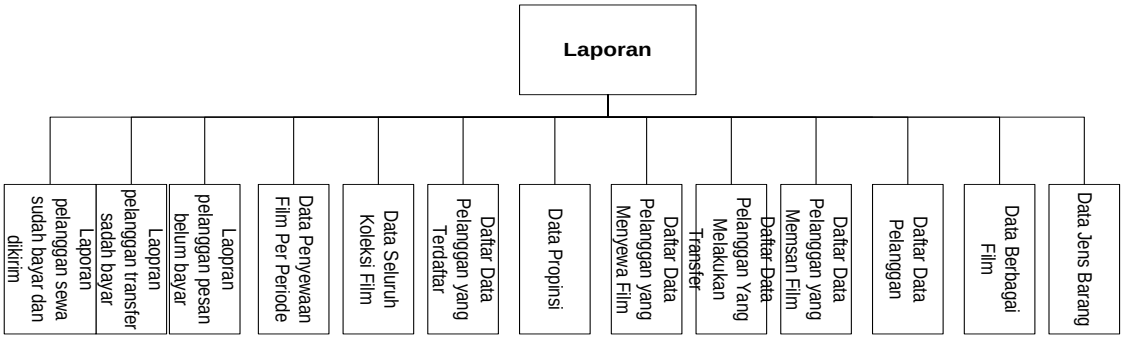


Gambar 4.27 : Struktur menu ketika pengujung melakukan Login.

c. Menu Administrator Area.

Dapat diakses oleh seluruh pegawai Ultra Disc, jika datanya sudah terdaftar di administrator website.





Gambar 4.28 : Struktur menu untuk akses halaman administrator

4.2.5.2 Perancangan Input

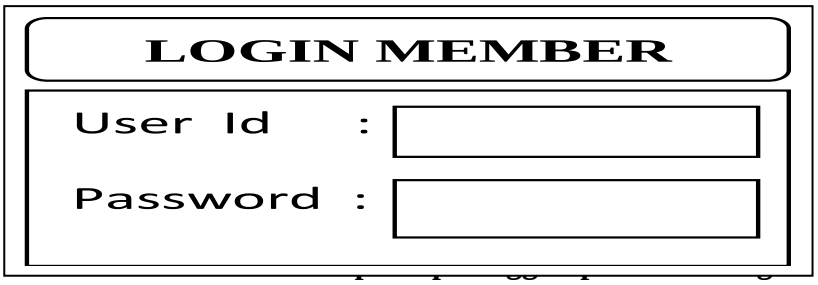
Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses system informasi, dimana bahan-bahan mentah dan informasi atau data dirancang untuk dapat dilakukan proses inputan. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

a. Input Data Pada Halaman Utama Web.

Perancangan input yang akan dijelaskan berupa tampilan yang berhubungan dengan sistem penyewaan saja.

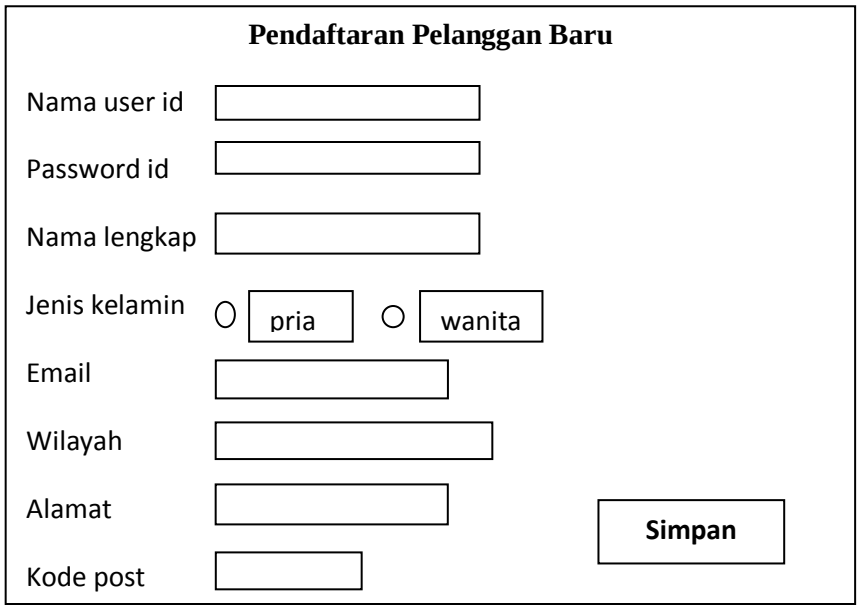
1. From Login

Akan tampil pada awal pemanggilan website, sebagai tampilan form untuk akses login member yang sudah terdaftar.



2. From Pendaftaran Pelanggan Baru

Berguna sebagai input data pelanggan baru yang belum terdaftar, dengan ketentuan *Free* akses pendaftaran.



Gambar 4.30 : From pendaftaran pelanggan yang baru.

3. From Daftar Film.

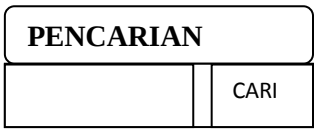
Sebagai akses untuk para pengunjung/pelanggan untuk melihat film-film sebelum di sewa.



Gambar 4.31 : From daftar film

4. From Pencarian Film

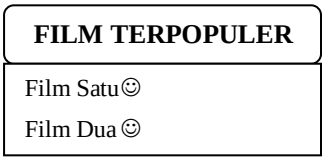
Berguna sebagai pencarian data yang sistem pencariannya terfokus pada spesifikasi deskripsi film secara lebih terperinci.



Gambar 4.32 : From pencarian film.

5. From Film Terpopuler

Berguna untuk memudahkan pelanggan untuk melihat film-film bagus yang ada di Ultra Disc.



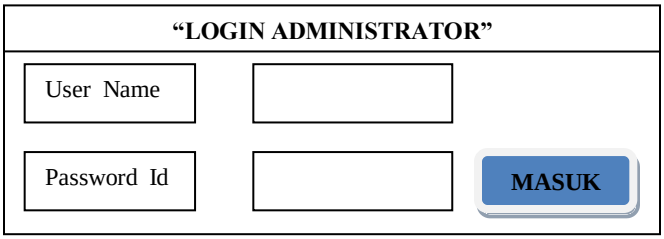
Gambar 4.33 : From Film terpopuler

b. Input Data Pada Halaman Administrator

membahas tentang tatacara login dan informasi data atau laporan barang yang dikhususkan untuk melakukan proses penyewaan film, yang dapat diakses sesuai login status setiap data administrator yang dimiliki pengguna.

1. From Login

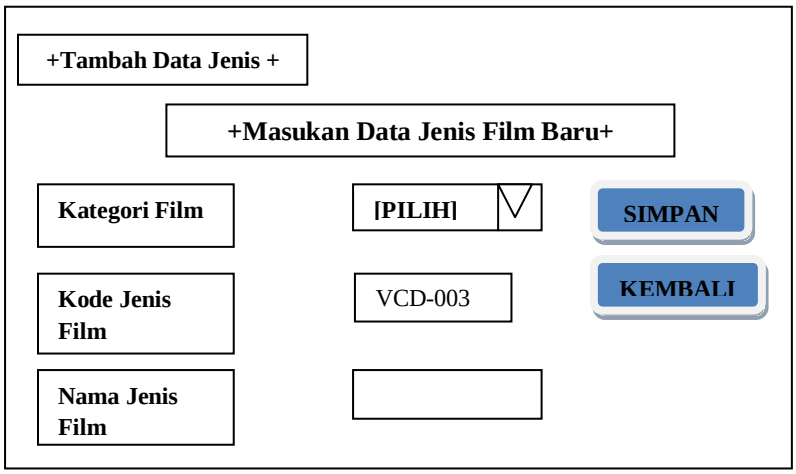
Verifikasi data login jika seorang administrator ingin mengakses data-data yang tersedia di halaman administrator sesuai dengan login status yang dipilih.



Gambar 4.34 : Tampilan khusus administrator

2. Tambah Data Jenis Barang.

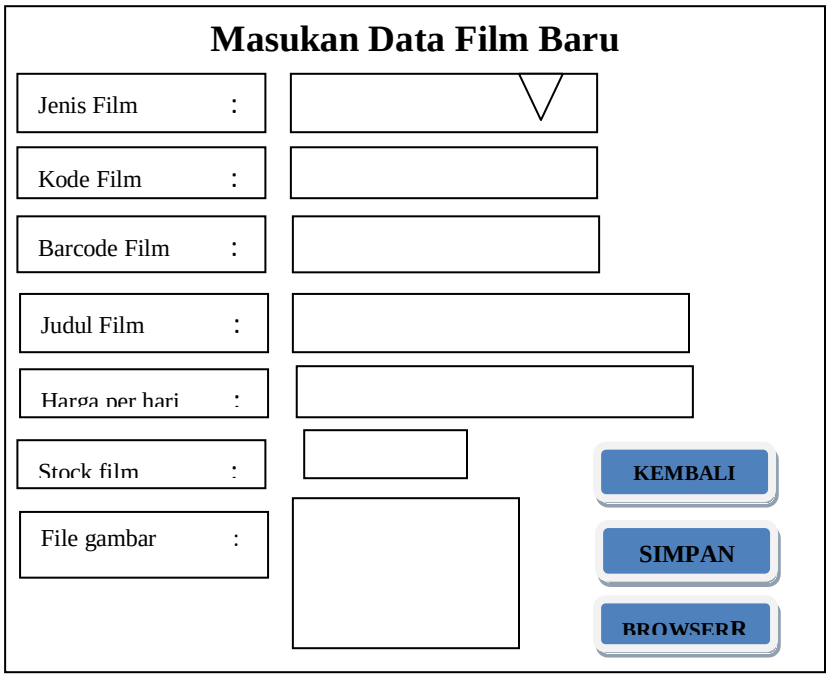
Untuk menambahkan data jenis barang/film yang sesuai dengan keinginan pelanggan.



Gambar 4.35 : From tambah data jenis film baru administrator.

3. **Tambah Data Film.**

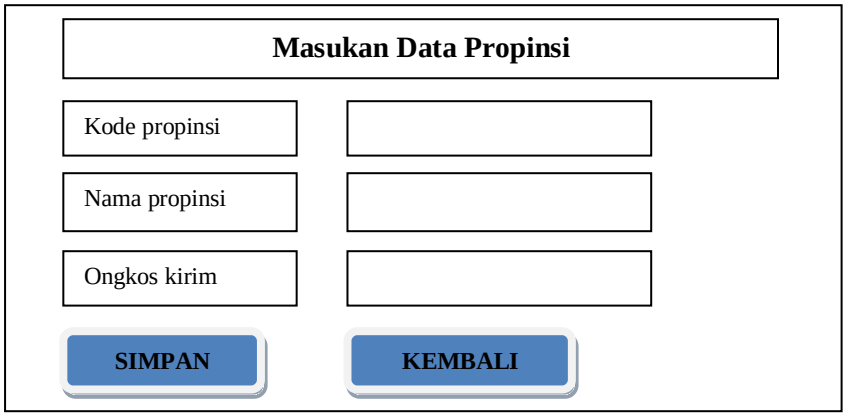
Untuk memasukan data film yang ada didalam web tersebut dengan menekan tombol tambah data fil



Gambar 4.36 : From untuk memasukan data film baru

4. Tambah Data Wilayah

Menambah data propinsi untuk agar bias memilih propinsi mana saja yang menyewa.



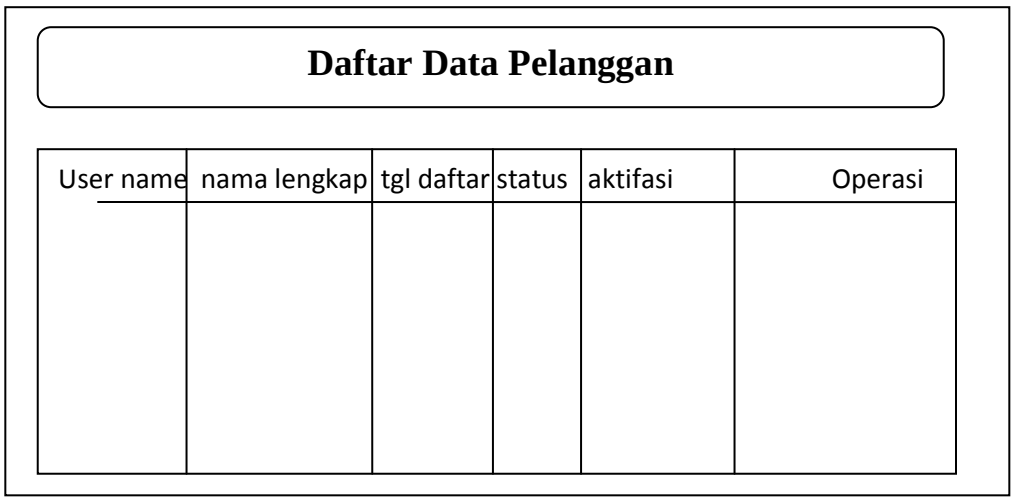
Gambar 4.37 : From untuk memasukan data propinsi

4.2.5.3 Perancangan Output

Berguna sebagai laporan data-data penyewaan yang akan diberikan kepada pimpinan dari Ultra Disc.

1. Daftar Data Pelanggan

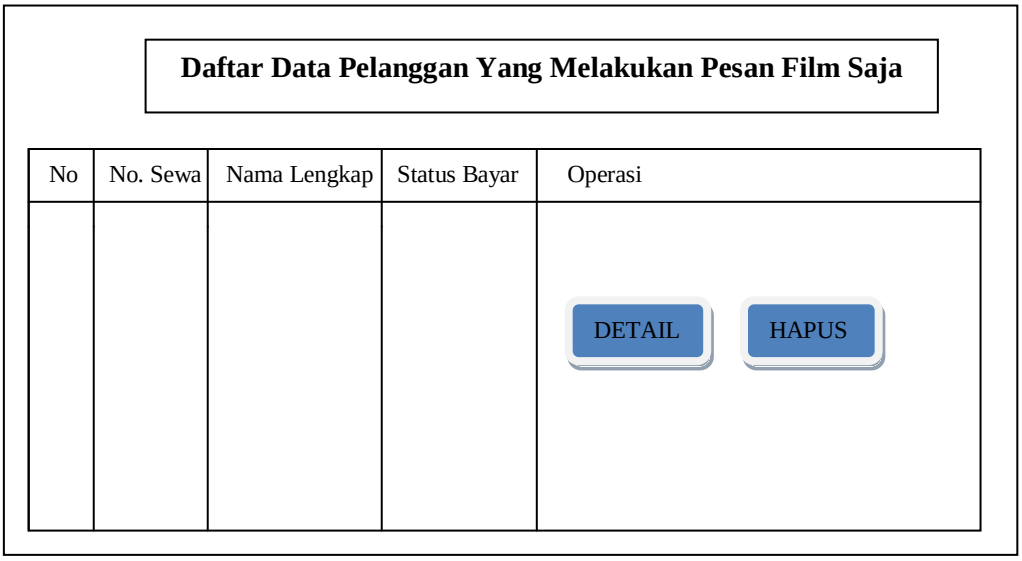
Tampilan daftar data pelanggan yang sudah mendaftar dan sudah menyewa film.



Gambar 4.38 : Daftar data pelanggan

2. Daftar Data Pelanggan Melakukan Pesan Film

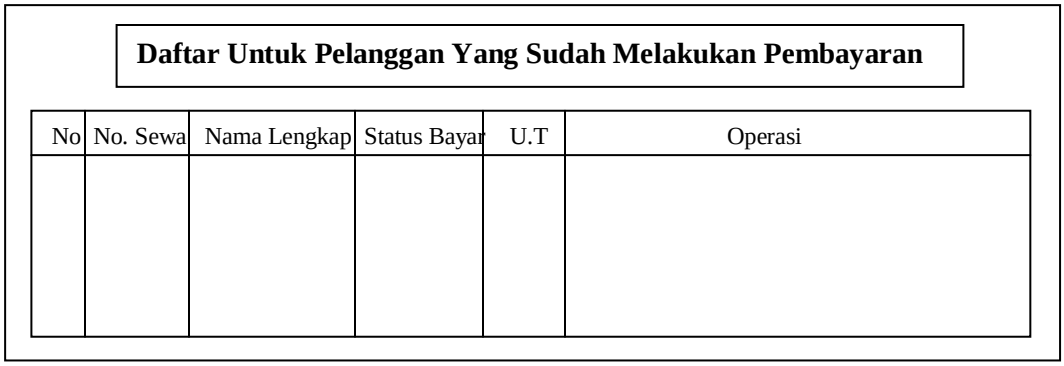
Tampilan Daftar nama pelanggan yang sudah memesan film di Ultra Disc dan sudah melakukan pembayaran.



Gambar 4.39 : Daftar Pelanggan yang melakukan pesan film

3. Dafar Data Pelanggan Yang Melakukan Transfer Pembayaran.

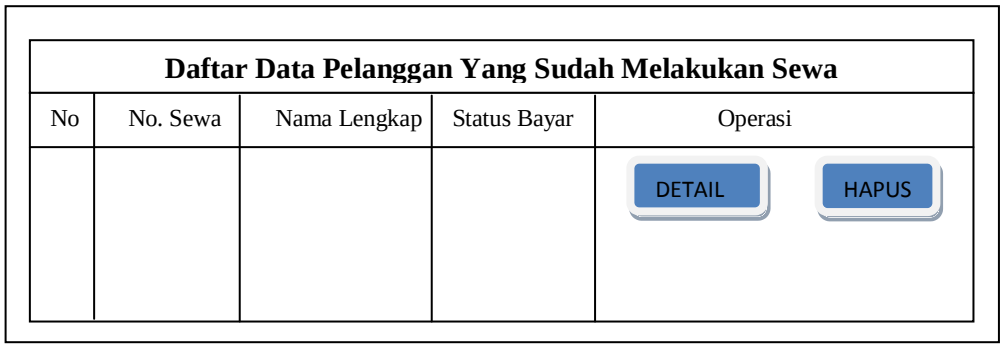
Tampilan Daftar untuk yang sudah melakukan pembayaran dengan cara transfer melalui No. Rek Ultra Disc.



Gambar 4.40 : Daftar yang sudah melakukan pembayaran ke Ultra Disc

4. Daftar Pelanggan Yang Melakukan Sewa

Tampilan Pelanggan yang sudah melakukan sewa DVD/VCD di Ultra Disc berdasarkan status bayar.



Gambar 4.41 : Daftar data pelanggan yang melakukan sewa.

5. Daftar Data Laporan Yang Sudah Terdaftar di Ultra Disc

Tampilan Data laporan untuk mengetahui berapa orang yang sudah mendaftar di Ultra Disc dengan status sudah melakukan pendaftaran member.

Daftar Data Laporan Yang Sudah Terdaftar				
No	User Name	Nama Lengkap	Tanggal Daftar	Operasi

Gambar 4.42 : daftar data Laporan yang sudah terdaftar

6. Data seluruh Koleksi Film.

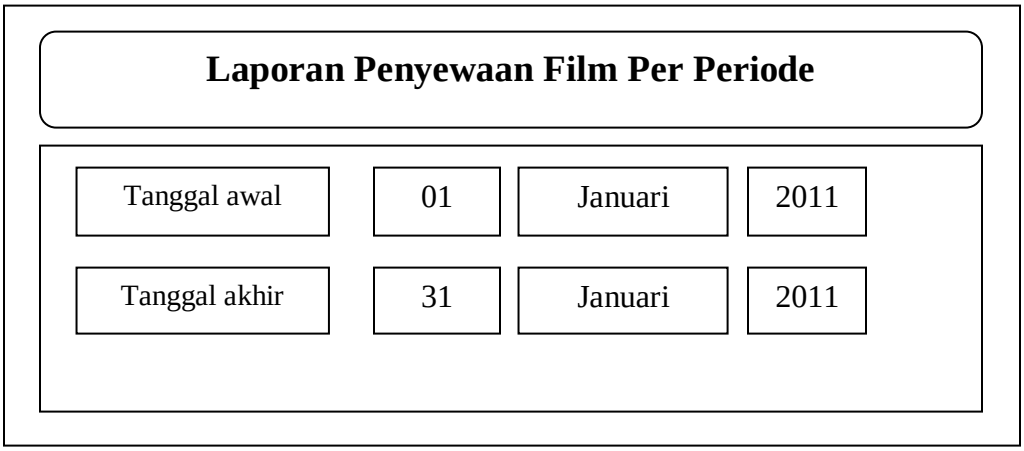
Tampilan Data untuk di cek lagi sebelum di sewakan kepada pelanggan Ultra Disc.

Daftar Data Laporan Koleksi Film						
No	Id FilmNama	Barcode	Jenis	Judul Film	stock	Gambar

Gambar 4.43 : Data laporan koleksi film

7. Laporan Penyewaan film per priode

Tampilan Laporan unutk mengetahui berapa film yang masuk dan keluar dari Ultra Disc dengam memsukan tanggal awal dan tanggal akhir pengeluaran.



Gambar 4.44 : laporan penyewaan Film Per Periode

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Pada sub bab ini menjelaskan tentang perancangan arsitektur jaringan secara singkat bagaimana aplikasi penyewaan DVD/VCD dapat diterima oleh pelanggan lainnya, baik menggunakan komputer maupun alat lainnya yang berhubungan dengan internet, berikut gambaran rancangan arsitektur jaringan tersebut :

